

# **EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

# **EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hania Maulina

NIM : 3420112

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL”**

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Februari 2024

Yang Menyatakan,



**Hania Maulina**  
**NIM. 3420112**

## **NOTA PEMBIMBING**

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**Perum. Griya Asa Cendekia No. 2 Blok H, Ds. Wangandowo, Kec. Bojong**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hania Maulina

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inikami  
kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hania Maulina

NIM : 3420112

Judul : **EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH  
SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI  
ERA DIGITAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera  
dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Desember 2023

Pembimbing,



**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**  
**NIP. 199003102019031013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HANIA MAULINA**

NIM : **3420112**

Judul Skripsi : **EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH  
SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA  
DAKWAH DI ERA DIGITAL**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Vyki Mazaya, M.S.I**  
NIP. 199001312018012002

  
**Firda Aulia Izzati, M.Pd**  
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan         |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب          | Ba   | B                  | Be                 |
| ت          | Ta   | T                  | Te                 |

|   |      |    |                            |
|---|------|----|----------------------------|
| ث | Sas  | ṣ  | es ( dengan titik diatas)  |
| ج | Jim  | J  | Je                         |
| ح | Ha   | ḥ  | ha (dengan titik dibawah)  |
| خ | Kha  | Kh | Kadan ha                   |
| د | Dal  | D  | De                         |
| ذ | Zal  | ḏ  | zet (dengan titik dibawah) |
| ر | Ra   | R  | Er                         |
| ز | Zai  | Z  | Zet                        |
| س | Sin  | S  | Es                         |
| ش | Syin | Sy | es dan ye                  |
| ص | Sad  | ṣ  | es (dengan titik dibawah)  |
| ض | Dad  | ḍ  | de (dengan titik dibawah)  |
| ط | Ta   | ṭ  | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Za   | ẓ  | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | „ain | „  | Koma terbalik              |



|    |        |   | (diatas) |
|----|--------|---|----------|
| غ  | Gain   | G | Ge       |
| ف  | Fa     | F | Ef       |
| ق  | Qaf    | Q | Qi       |
| ك  | Kaf    | K | Ka       |
| ل  | Lam    | L | El       |
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | . | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Rangkap Panjang |
|---------------|---------------|-----------------|
| ا = a         | اَي = ai      | آ = ā           |
| ي = i         | اَوْ = au     | أَي = ī         |
| و = u         |               | أَوْ = ū        |



### 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis *asy-syamsu*

الرجل

ditulis *ar-rajulu*

السيدة

ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai sengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkann dengan tanda sempang.

Contoh:

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البيع  | Ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجالل | Ditulis | <i>al-jalāl</i> |

## 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/.

Contoh:

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| امرت | Ditulis | <i>Umirtu</i>  |
| شيء  | Ditulis | <i>Syai'un</i> |

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Hania Maulina, ia adalah diri saya sendiri yang berhasil menyelesaikan skripsi selama 10 bulan dan masa perkuliahan selama 3 tahun lebih 7 bulan, terima kasih telah menjadi manusia kuat hingga sejauh ini.
2. Untuk kedua orang tua saya, yang paling saya hormati dan sayangi. Ibu Lia Junengsih dan Bapak Muhammad Maulana yang selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia. Semoga keduanya selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT. Terima kasih sudah selalu mendoakan saya.
3. Tak lupa untuk adik saya satu-satunya yang saat ini sedang duduk di bangku kelas dua SMP, Shilnia Aunika Maulina yang selalu menjadi sasaran saya ketika lelah menjalani perkuliahan terutama dalam mengerjakan skripsi.
4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi saya, Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.

6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Teddy Dytamika, M.I.Kom yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih untuk teman-teman BPH HMJ KPI 2022 yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta membantu dalam banyak urusan, terlebih untuk hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020, terima kasih telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada segenap pengurus dan pembina Buletin ATSAR yang sudah berkenan mengizinkan penulis menjadikan Buletin ATSAR sebagai objek penelitian penulis.
11. Dan terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk manusia paling spesial, *my the best partner*, yakni pemilik NIM 3420020. Manusia yang saya cintai sejak awal masa perkuliahan dan saat skripsi ini selesai ia sudah resmi menjadi calon pendamping hidup saya. Terima kasih banyak atas dukungan, kebaikan, perhatian, kasih sayang, dan perjuangan selama ini, hingga seterusnya.

## MOTTO

“Apapun masalahnya, sholat dan sholawat solusinya”

Sholat adalah tiang agama, oleh karena itu kita sebagai muslim jangan pernah meninggalkan sholat. Dan sholawat menjadi pendukung untuk menyempurnakan kehidupan dan menenangkan hati.

Perintah sholat fardhu terkandung dalam Surat Hud ayat 114:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلْفَا مِنَ اللَّيْلِ ۚ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ۚ ذَلِكَ ذِكْرٌ لِلذَّكْرِينَ

Artinya: "Dan dirikanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat." (QS Hud: 114).

## ABSTRAK

Maulina, Hania 2023. **Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

### **Kata kunci : Eksistensi, Dakwah, Era Digital**

Eksistensi Buletin ATSAR memiliki strategi tersendiri dalam menghadapi era digital seperti saat ini. Dengan latar belakang lingkungan yang agamis, Buletin ATSAR tidak pernah melepaskan prinsip dakwah di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pembina dan pengurus Buletin ATSAR, serta observasi secara langsung terhadap Buletin ATSAR dan masyarakat, dan menambahkan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon masih eksis hingga saat ini disebabkan prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. E Eksistensi Buletin ATSAR dilihat dari segi analisis SWOT yang terdiri dari empat aspek. Analisis aspek kekuatan (*Strengths*) dibuktikan dengan adanya prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. Aspek kelemahan (*Weaknesses*) dalam eksistensi Buletin ATSAR dapat diatasi melalui lingkungan peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa siswinya membawa *handphone* ke sekolah sehingga mendukung siswa siswi dalam literasi media cetak. Serta memaksimalkan aspek peluang (*Opportunities*) dan meminimalisir ancaman (*Threats*) dengan cara melakukan konvergensi media di media sosial seperti youtube dan instagram dengan mempublis konten-konten pendukung sekaligus menjadi bentuk promosi Buletin ATSAR tanpa meninggalkan atau menghilangkan media cetak Buletin ATSAR.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah , Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid



Pekalongan.

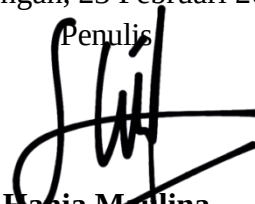
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M. Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Teddy Dyatmika, M. I. Kom, selaku dosen pembimbing akademik sebelumnya, dan Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik penulis saat ini.
7. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos, selaku pembimbing skripsi penulis.
8. Orangtua, keluarga, calon suami, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 23 Februari 2024

Penulis

  
Hania Maulina  
NIM. 3420112

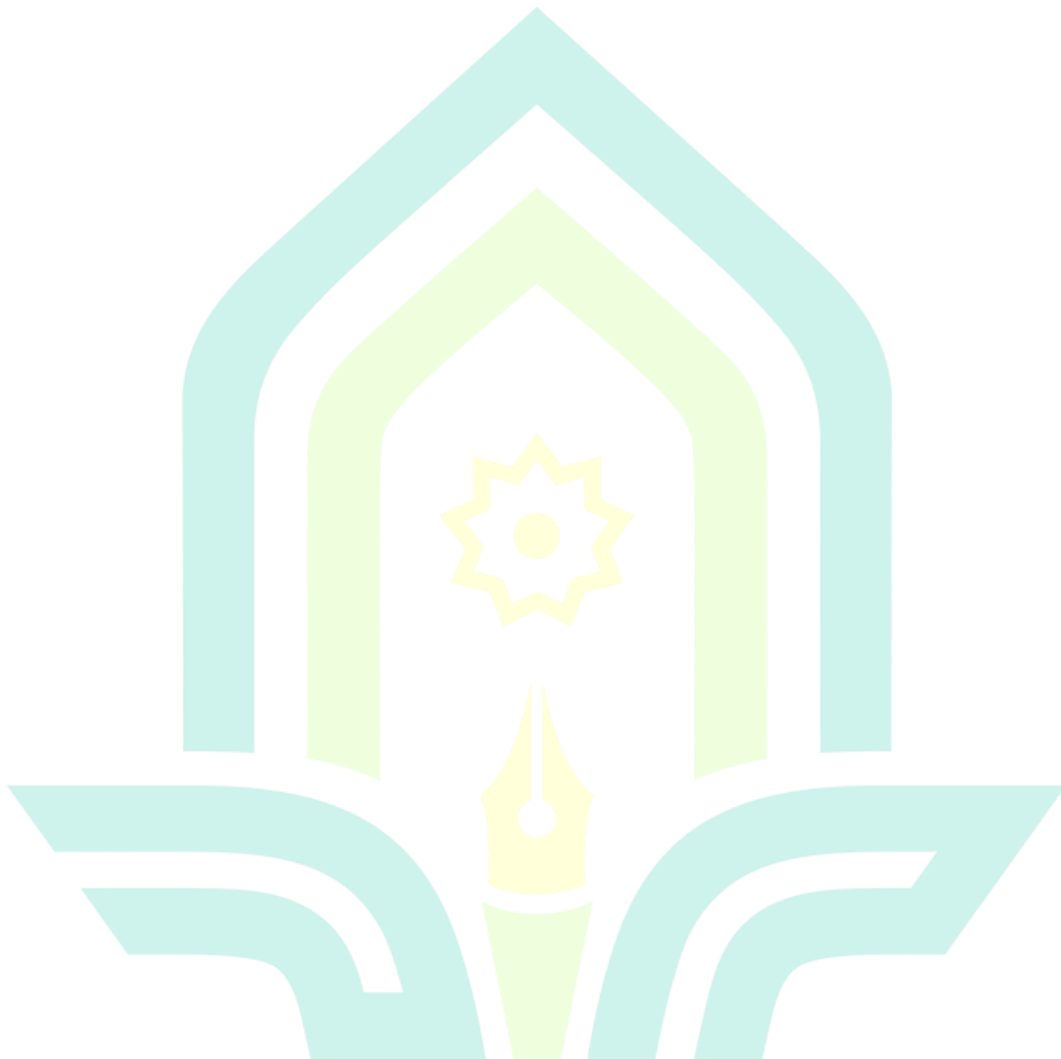
## DAFTAR ISI

|                                 |       |
|---------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL.....              | i     |
| HALAMAN PERNYATAAN .....        | ii    |
| NOTA PEMBIMBING .....           | iii   |
| PENGESAHAN .....                | iv    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....      | v     |
| PERSEMBAHAN.....                | x     |
| MOTTO .....                     | xii   |
| ABSTRAK.....                    | xiii  |
| KATA PENGANTAR .....            | xiv   |
| DAFTAR ISI.....                 | xvi   |
| DAFTAR TABEL.....               | xviii |
| DAFTAR GAMBAR .....             | xix   |
| BAB I PENDAHULUAN.....          | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....         | 6     |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 6     |
| D. Kegunaan Penelitian .....    | 6     |
| E. Tinjauan Pustaka.....        | 6     |
| F. Kerangka Berpikir.....       | 14    |
| G. Metode Penelitian .....      | 16    |
| H. Sistematika Pembahasan.....  | 21    |

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| BAB II TEORI EKSISTENSI, MEDIA CETAK DI ERA DIGITAL, DAN |    |
| MEDIA DAKWAH .....                                       | 23 |
| A. Teori Eksistensi.....                                 | 23 |
| B. Media Cetak di Era Digital .....                      | 25 |
| C. Media Dakwah .....                                    | 26 |
| BAB III PENYAJIAN DATA BULETIN ATSAR .....               | 29 |
| A. Gambaran Umum Buletin ATSAR.....                      | 29 |
| B. Sistem Pengelolaan Buletin ATSAR .....                | 39 |
| C. Eksistensi Buletin ATSAR .....                        | 46 |
| BAB IV ANALISIS EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH |    |
| SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI           |    |
| ERA DIGITAL .....                                        | 53 |
| BAB V PENUTUP.....                                       | 59 |
| A. Kesimpulan .....                                      | 59 |
| B. Saran .....                                           | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                     | 61 |
| LAMPIRAN.....                                            | 64 |

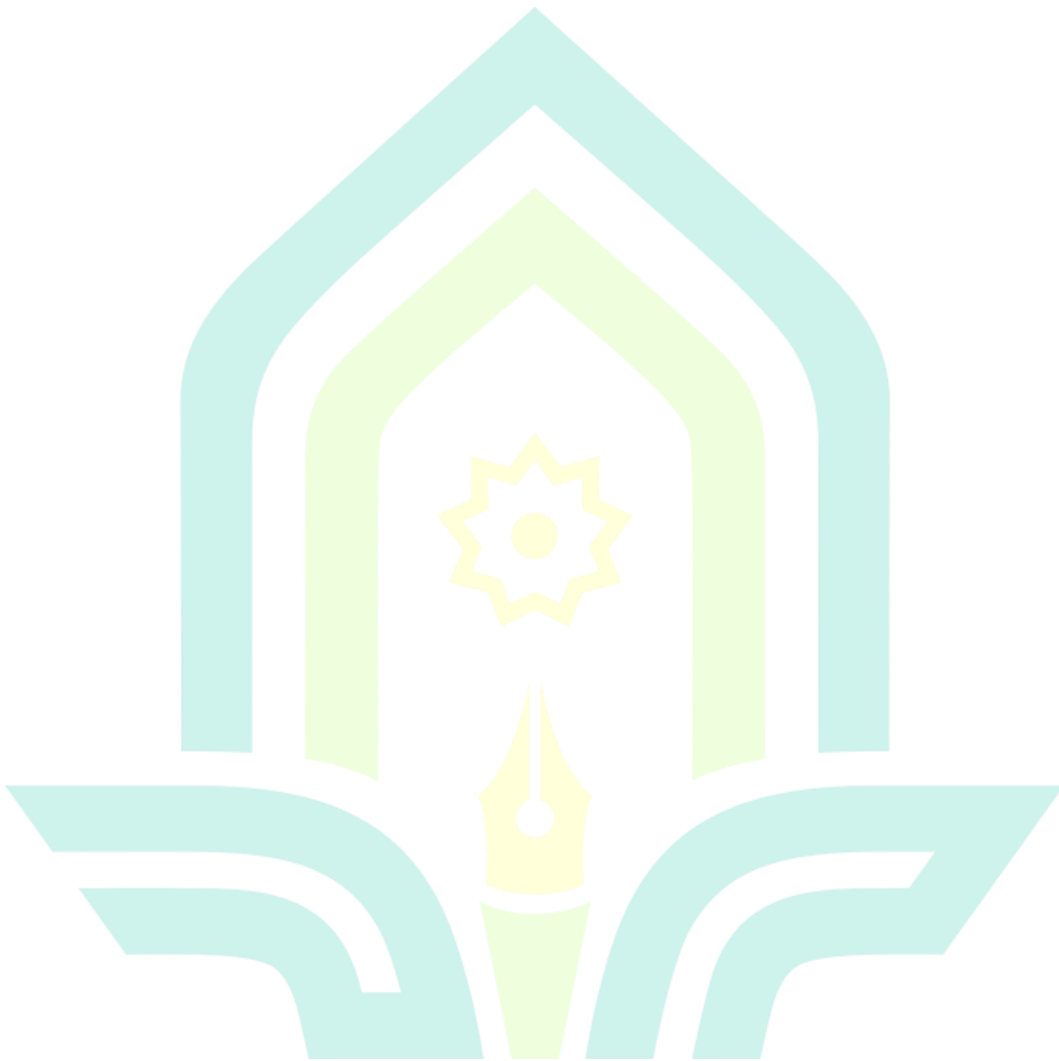
## DAFTAR TABEL

| Nama Tabel                                        | Halaman |
|---------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3.1 Daftar Uraian Rubrik Buletin ATSAR..... | 44      |



## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berpikir ..... | 16 |
|------------------------------------|----|



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan di dunia tidak pernah lepas dari sebuah informasi. Setiap individu sangat membutuhkan informasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Adanya informasi menjadikan khalayak mengetahui hal-hal yang belum diketahui sebelumnya. Informasi dapat juga diartikan sebagai ilmu yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada khalayak. Dewasa ini perkembangan teknologi informasi berkembang dengan pesat. Hal ini menjadikan khalayak tidak perlu lagi mengakses informasi menggunakan media tradisional. Khalayak lebih mudah mengakses informasi karena dengan cepat dan praktis informasi tersebut akan didapatkan melalui teknologi internet. Pada era perkembangan teknologi, sumber produksi tidak lagi ditopang oleh kekuatan energi melainkan bertumpu pada kekuatan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>1</sup>

Berkembangnya teknologi informasi menjadi salah satu faktor persaingan antar media massa yaitu persaingan media cetak dengan media online.<sup>2</sup> Hadirnya media internet menjadi salah satu tantangan media cetak seperti surat kabar, majalah, buletin, dan lain sebagainya dalam mempertahankan keberadaan medianya. Dampak dari

---

<sup>1</sup> S Arfianto dan Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Teknologi Digital : Kajian Ekonomi Digital, Media dan Budaya Komunikasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017) Hal:235.

<sup>2</sup> Jafaruddin Yusuf Masriadi Sambo, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform* (Depok: Prenadamedia Group, 2017).

berkembangnya media internet atau media online adalah turunnya minat khalayak terhadap media cetak baik dalam segi konsumsi maupun bisnis.<sup>3</sup> Khalayak cenderung memilih media online dalam memuaskan kebutuhan informasi sehari-harinya. Hal ini menjadikan eksistensi sebuah media cetak mulai dipertanyakan dan harus diperhatikan. Berdasarkan catatan dari *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia hingga bulan Januari 2023 mencapai 77% dari populasi artinya sekitar 212 juta penduduk Indonesia sudah menggunakan internet.<sup>4</sup> Artinya hanya sekitar 23% penduduk Indonesia yang belum menggunakan internet.

Seiring berkembangnya teknologi, media cetak terancam punah. Faktanya, di era digital seperti sekarang media cetak sudah mulai mengalami penurunan peminat baca. Menurut *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* bahwa minat baca di Indonesia cukup memprihatinkan yaitu sekitar 0.001% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia.<sup>5</sup> Media cetak yang tidak melakukan konvergensi media akan mulai ditinggalkan oleh pembacanya. Oleh karena itu, dewasa ini mulai bermunculan media cetak yang melakukan konvergensi media.

Konvergensi media sangatlah penting dilakukan karena

---

<sup>3</sup> Eko Pamuji, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)* (Surabaya: Unitomo Press, 2019).

<sup>4</sup> Monavia Ayu Rizaty, "Pengguna Internet Di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023," *Dataindonesia.id*, 2023.

<sup>5</sup> [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media) diakses pada 16 Maret 2024 pukul 20.15 WIB

dilatarbelakangi oleh daya literasi digital di Indonesia cukup tinggi daripada media cetak. Hal ini dibuktikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada tahun 2022 tercatat skor indeks literasi digital di Indonesia mencapai 3.54 poin. Poin tersebut mengalami peningkatan sekitar 1.43% dari tahun sebelumnya.<sup>6</sup>

Sedangkan media cetak sendiri memiliki peran penting dalam kehidupan dunia khususnya di Indonesia. Media cetak awal mula ditemukan oleh Johannes Gutenberg di Eropa pada tahun 1455. Hingga berkembang sampai Indonesia yang mana media cetak menjadi salah satu saksi sejarah kemerdekaan Republik Indonesia karena pada saat itu media cetaklah yang mengabarkan berita Indonesia merdeka selain media radio.

Begitupula dengan media dakwah. Media dakwah tidak cukup mengandalkan media tradisional. Media dakwah juga mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan adanya teknologi internet. Dulu berdakwah hanya bisa dilakukan secara *face to face* atau tatap muka secara langsung. Salah satu era digital ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi informasi sehingga pada era sekarang ini siapapun dapat mengakses bahkan melakukan dakwah melalui internet seperti sosial media youtube, instagram, maupun lainnya dengan mudah.<sup>7</sup> Persaingan media dakwah perlu diperhatikan layaknya persaingan media cetak. Persaingan media dakwah pun dapat terjadi dengan mudah,

<sup>6</sup> Shilvina Widi, "Indeks Literasi Digital Naik 1,43% Pada 2022," Dataindonesia.id, 2022.

<sup>7</sup> Istina Rakhmawati, "Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (n.d.): 53.



terlebih dalam jenis medianya.

Pada kondisi perkembangan teknologi informasi atau teknologi digital, hampir seluruh masyarakat Indonesia mampu mengakses media internet. Seperti halnya siswa/siswi yang masih menginjak bangku sekolah khususnya siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang telah mampu mengakses informasi melalui media internet menggunakan gadget masing-masing. Meski di era digital ini eksistensi media cetak terancam punah dan kurang diminati, faktanya masih terdapat beberapa media cetak yang masih tetap eksis hingga saat ini, sebagaimana studi kasus yang diteliti yaitu Buletin ATSAR. Buletin ATSAR merupakan sebuah media cetak yang dikelola dan diterbitkan langsung oleh siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon. Buletin ATSAR berdiri sejak lama, tepatnya tahun 2002.

Buletin ATSAR terbit setiap enam bulan sekali yakni satu kali dalam satu semester. Tercatat hingga bulan Juni tahun 2023, Buletin ATSAR telah mencapai 43 edisi. Konsumen atau pembaca Buletin ATSAR terdiri dari siswa dan siswi MAS Simbangkulon beserta dewan *asatidz* (pengajar), dan juga diedarkan kepada khalayak umum. Buletin ATSAR dapat tercetak hingga 1250 eksemplar di setiap edisinya yang mana terdapat sekitar 1150 eksemplar yang dipasarkan kepada seluruh siswa dan siswi MAS Simbangkulon, sedangkan buletin yang dipasarkan kepada khalayak umum kurang lebih sekitar 100 eksemplar.<sup>8</sup> Diketahui

---

<sup>8</sup> <https://database.massimbangkulon.sch.id/> diakses pada 17 Maret 2024 pukul 21.39

harga Buletin ATSAR berkisar pada Rp. 15.000,-/eksemplar, dan harga tersebut akan selalu naik di setiap edisinya, sedangkan untuk masyarakat umum harga Buletin ATSAR kisaran Rp.20.000,-/eksemplar.

Pada perkembangan teknologi digital, Buletin ATSAR tetap memilih untuk mempertahankan eksistensi buletin secara cetak. Mengapa demikian? Hal tersebut dikarenakan Buletin ATSAR selalu menerapkan dan mempertahankan ideologi tradisi yang telah dibangun sejak dulu. Untuk mengikuti perkembangan zaman digital, Buletin ATSAR tetap berupaya untuk mengikuti konvergensi media dengan menyesuaikan kepentingan lingkungan sekitar. Isi konten dari Buletin ATSAR tidak hanya tentang pendidikan melainkan terkandung unsur-unsur dakwah di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan Buletin ATSAR terlahir dari sebuah madrasah setara SMA yang berdiri di Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon yang mana yayasan ini selalu mengedepankan tradisi dan unsur keislaman serta menganut ajaran *Ahlu Sunah wal Jamaah*. Buletin ATSAR menjadi salah satu media dakwah yang berupa media cetak yang masih eksis di MA Salafiyah Simbangkulon. Penulis tertarik meneliti terkait eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon dikarenakan buletin ATSAR masih eksis hingga saat ini setelah berdiri selama 22 tahun meski diguncang perkembangan digital dengan tetap memegang teguh ideologi dakwah Islam. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengangkat judul "Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital."

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk Mengetahui eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Diharapkan bisa menjadi acuan pengetahuan ilmiah terkait eksistensi media cetak di era digital khususnya Buletin ATSAR bagi penulis dan seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

### **2. Kegunaan Praktis**

Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana pengembangan wawasan tentang eksistensi sebuah media massa yang berupa media cetak Buletin ATSAR di era digital. Bagi pembaca, diharapkan bisa menjadi gambaran sebuah upaya mempertahankan eksistensi media cetak di era digital.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka sangat penting dilakukan bagi penulis karena penulis mampu mendapatkan informasi tentang kajian yang akan dibahas melalui tinjauan pustaka. Kajian yang dibahas oleh penulis kali ini

berkaitan dengan eksistensi sebuah media cetak sebagai media dakwah di era digital.

## 1. Analisis Teori

### a. Terori Eksistensi

Eksistensi secara etimologi berasal dari bahasa latin *existere* yang artinya ada, muncul, timbul, keberadaan yang aktual. Secara terminologi, eksistensi memiliki makna segala sesuatu yang memiliki aktualitas. Eksistensi juga dikenal dengan sebuah istilah kata yaitu keberadaan, berarti eksistensi dapat disimpulkan sebagai keberadaan yang menunjukkan sesuatu secara aktual atau suatu proses dinamis yang membuat sesuatu menjadi ada. Eksistensi bersifat lentur dan dapat berubah kapan saja sehingga ada dua kemungkinan sifat yang dimiliki eksistensi yaitu perkembangan atau kemunduran.<sup>9</sup>

### b. Media Cetak

Media cetak merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipublikasikan dan dapat diakses melalui hasil cetak. Menurut Eric Barnow bahwa media cetak merupakan segala sesuatu yang dicetak dan dipublikasikan untuk khalayak umum. Media cetak meliputi surat kabar, majalah/buletin, dan lain sebagainya. Namun, berdasarkan pengertian diatas, media cetak bukan berisi sembarang tulisan melainkan tulisan yang memiliki kaidah jurnalistik di

---

<sup>9</sup> Kuswanto, "Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)," 2020.

dalamnya. Media cetak memiliki tiga fungsi utama, yang pertama yaitu sebagai media untuk menyebarkan informasi. Kedua, media untuk mendidik. Dan yang ketiga, media sebagai hiburan.<sup>10</sup> Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa eksistensi media cetak merupakan keberadaan suatu media cetak yang masih atau pernah dianggap keberadaannya baik itu dimasa kini maupun masa lalu.

#### c. Media Dakwah

Media dalam bahasa arab memiliki makna *washilah* yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai alat melakukan segala sesuatu. Media juga berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan, juga mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan indra manusia. Sedangkan dakwah, secara bahasa memiliki arti ajakan atau seruan. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, MA mengatakan bahwa dakwah dapat diartikan sebagai seruan kepada manusia dengan cara yang bijak untuk mencapai jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT.<sup>11</sup>

Dari pengertian media dan dakwah diatas, media dakwah dapat diartikan sebagai sebuah alat perantara dalam menyampaikan ajaran Islam. Selain itu, media dakwah juga memiliki makna sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dari seorang da'i kepada khalayak/mad'u.

---

<sup>10</sup> Ahmad Zaeni, "Dakwah Melalui Media Cetak," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2 (2014).

<sup>11</sup> Aminuddin, "Media Dakwah," *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–363.

#### d. Era Digital

Teknologi mengalami perkembangan pesat dari masa ke masa. Era digital bermula sejak adanya internet yang muncul sejak tahun 1980, khususnya teknologi inovasi komputer hingga gadget. Pada era digital ini, manusia tidak pernah lepas dari alat elektronik karena teknologi digital sudah mulai menguasai kehidupan sehari-hari. Teknologi digital sangat mendukung perkembangan teknologi informasi yang berdampak dalam kecepatan dan percepatan proses komunikasi.<sup>12</sup> Terdapat beberapa dampak positif dari kemajuan teknologi digital, diantaranya :

- 1.) Semakin cepat dan praktis dalam mengakses informasi yang dibutuhkan
- 2.) Munculnya perkembangan media massa berbasis digital
- 3.) Munculnya inovasi berbagai bidang yang berorientasi pada teknologi digital termasuk bisnis dan pendidikan<sup>13</sup>

Dibalik dampak positif kemajuan era digital, terdapat dampak negatif teknologi digital diantaranya :

- 1.) Ancaman pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena pada teknologi digital lebih mudah untuk melakukan plagiarisme
- 2.) Kurangnya pengawasan terhadap anak di bawah umur
- 3.) Ancaman kemunduran eksistensi media cetak<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> S. Arifianto dan Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Teknologi Digital* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).

<sup>13</sup> Juditha.

<sup>14</sup> Juditha.

## 2. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa referensi penelitian yang relevan yang dipelajari oleh penulis, diantaranya :

Pertama, jurnal yang berjudul **Digitalisasi dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kualitatif Majalah Go Girl dan Harian Suara Pembaharuan)** karya Vience Mutiara Rumata Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul Jakarta dalam Jurnal *Komunikologi* tahun 2018. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Suara Pembaharuan dan Go Girl menghadapi tantangan digitalisasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Go Girl dan Suara Pembaharuan mempertahankan eksistensinya melalui format konten digital juga tetap menjalankan distribusi konten secara konvensional. Majalah Go Girl memanfaatkan media sosial sebagai layanan konten digitalnya, sedangkan surat kabar Suara Pembaharuan menyediakan informasi melalui platform yang beragam.<sup>15</sup> Adapun persamaan antara peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek penelitiannya yaitu media cetak. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian terkait media cetak sebagai media dakwah, sedangkan jurnal ini tidak memiliki unsur dakwah.

Kedua, skripsi berjudul **Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Digital di Kota Palopo (Studi Kasus Koran**

---

<sup>15</sup> Vience Mutiara Rumata, "Digitalisasi Dan Eksistensi Media Cetak ( Studi Kualitatif Majalah Go Girl Dan Harian Suara Pembaharuan )," *Komunikologi* 15, no. September (2018).

**Cetak Seru!Ya)** yang ditulis oleh Thahira mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo tahun 2018. Skripsi tersebut ditulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang digunakan oleh koran Seru!Ya di Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan untuk mempertahankan penjualan koran Seru!Ya yakni tidak hanya menyajikan informasi seputar Luwu Raya melainkan dengan memberikan ulasan menarik agar dapat bersaing dengan media digital.<sup>16</sup> Persamaan peneliti dengan skripsi tersebut yakni membahas tentang perkembangan media digital serta menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yakni media cetak yang diteliti tidak berhubungan dengan dakwah.

Ketiga, skripsi karya Kuswanto mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang ditulis pada tahun 2020 berjudul **Eksistensi Surat Kabar di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)**. Pada penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan media online sehingga menyebabkan penurunan perkembangan surat kabar. Oleh karena itu, Kuswanto melakukan penelitian terhadap surat kabar tersebut guna mengetahui prediksi eksistensi surat kabar Metro Jambi apakah masih eksis atau tidak. Hasil penelitian mengatakan bahwa surat kabar Metro Jambi telah melakukan konvergensi media guna

---

<sup>16</sup> Thahira, "Media Cetak Ditengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak SERU!YA)," 2018.



mempertahankan eksistensi surat kabar di era media online.<sup>17</sup> Adapun yang menjadi persamaan antara peneliti dengan skripsi karya Kuswanto adalah studi penelitian yang sama yaitu eksistensi, namun terdapat perbedaan yaitu tidak terdapat unsur dakwah dalam media cetak yang dijadikan objek.

Keempat, skripsi berjudul **Tantangan Media Cetak di Era Digitalisasi (Studi Kasus pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar)** oleh Hartina yang ditulis pada tahun 2020 lalu. Penelitian yang dilakukan oleh Hartina bertujuan untuk mengetahui tantangan dan strategi Harian Rakyat Sulsel di Era Digitalisasi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa Harian Rakyat Sulsel melakukan konvergensi media untuk menghadapi persaingan media di era digitalisasi yang mana teknologi semakin maju dan canggih. Selain itu, Harian Rakyat Sulsel juga melakukan promosi melalui sosial media.<sup>18</sup> Adapun persamaan antara penelitian Hartina dengan penulis yaitu melakukan penelitian terhadap perkembangan media cetak di era digital. Perbedaannya yaitu Hartina menuliskan tentang tantangan media cetak Harian Rakyat Sulsel, sedangkan penulis ingin mengetahui bagaimana Buletin ATSAR memanfaatkan peluang di era digital.

Kelima, yakni skripsi berjudul **Analisis Eksistensi Media**

---

<sup>17</sup> Kuswanto, "Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)."

<sup>18</sup> Hartina, "Tantangan Media Cetak Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar )," *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.

### **Cetak Suara Merdeka di Kalangan Tenaga Pendidik SMA**

**Hasyim Asy'ari Pekalongan** yang ditulis oleh Dhaniansyah Rakhmadiharjo pada tahun 2022. Tujuan Dhaniansyah melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui eksistensi media cetak Suara Merdeka di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan dan upaya Suara Merdeka mempertahankan eksistensinya. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tenaga pendidik SMA Hasyim Asy'ari menjadikan Suara Merdeka sebagai sumber literatur untuk memperoleh informasi. Sedangkan upaya yang dilakukan Suara Merdeka dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan cara menyajikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan fakta dan berkualitas.<sup>19</sup> Persamaan yang terkandung dalam penelitian karya Dhaiansyah dengan penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui eksistensi media cetak. Sedangkan perbedaannya yaitu media yang dijadikan objek oleh penulis merupakan media lokal dari lokasi penelitian.

Keenam, jurnal berjudul **Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018** yang ditulis oleh Sanra Wijaya dan Elang Bahrudien yang diterbitkan oleh Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu pada Oktober tahun 2022. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis isi pesan-pesan dakwah dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018.

---

<sup>19</sup> Dhaniansyah Rakhmadiharjo, "Analisis Eksistensi Media Cetak Suara Merdeka Di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan," 2022.

Adapun hasil dari penelitian tersebut yakni pesan dakwah yang terdapat dalam Buletin Jumat Masjid raya Bogor tahun 2018 meliputi kalimat dan paragraf yang berisikan pesan dakwah sesuai dengan aspek akidah, akhlak, dan syariat.<sup>20</sup> Adapun persamaan antara peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek penelitian terkait dakwah melalui buletin. Perbedaannya yaitu penulis meneliti eksistensi buletin sebagai media dakwah, sedangkan jurnal tersebut meneliti isi pesan dakwah dalam buletin.

Berdasarkan keenam penelitian relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa eksistensi media cetak sangat relevan untuk dijadikan objek penelitian. Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni secara umum membahas tentang media cetak yang mengalami tantangan dan ancaman dalam mempertahankan eksistensinya di era digital saat ini juga peran media cetak sebagai media dakwah. Perbedaannya terletak pada strategi dan upaya masing-masing media cetak dalam mempertahankan eksistensinya.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah sebuah kerangka acuan yang digunakan oleh penulis dalam pemikirannya untuk menjawab semua rumusan permasalahan yang ada. Kerangka berpikir juga dapat diartikan sebagai alur konseptual yang dibentuk untuk mengetahui hubungan teori dengan

---

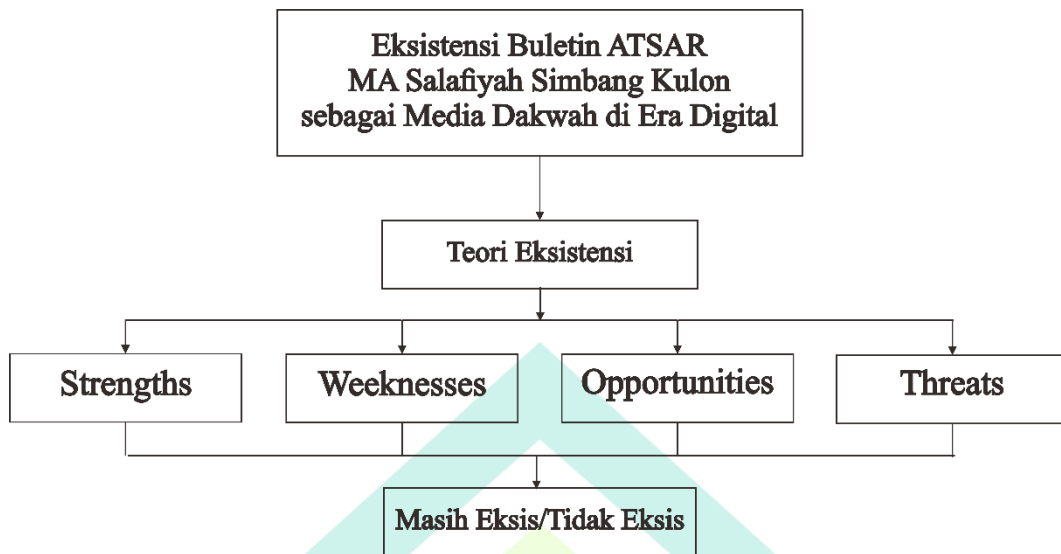
<sup>20</sup> Sanra Wijaya dan Elang Bahrudien, “Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018,” *Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1, no. No. 3 (2022): 645 – 654.

permasalahan yang diteliti.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini, penulis mempelajari apa itu teori eksistensi terlebih dahulu yang kemudian eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon dianalisis melalui aspek analisis SWOT yang ada pada Buletin ATSAR. Sehingga penulis dapat mengetahui *Strengths* (kekuatan) apa yang dimiliki oleh Buletin ATSAR dan *Weaknesses* (kelemahan) apa yang ada dalam proses mempertahankan eksistensinya, serta *Opportunities* (peluang) apa saja yang muncul sehingga dapat mempertahankan eksistensi buletin, dan *Threats* (ancaman atau tantangan) apa saja yang akan terjadi dan bagaimana Buletin ATSAR mempersiapkan cara mengatasinya agar buletin tetap eksis. Sehingga melalui analisis penelitian tersebut penulis dapat menjawab rumusan masalah penelitian yakni untuk mengetahui eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital apakah masih eksis atau tidak.

---

<sup>21</sup> M.S.I Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

## G. Metode Penelitian

Metode secara harfiah memiliki arti sebuah pola atau cara ilmiah informasi atau data. Maka metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau proses jalannya penelitian yang akan dilakukan, meliputi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dengan tujuan tertentu.<sup>22</sup>

### 1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah sebuah pemikiran atau persepsi yang mendasar pada suatu ilmu yang berkaitan dengan realitas.<sup>23</sup> Berdasarkan analisis permasalahan yang akan diangkat, penulis menggunakan paradigma dan tradisi kritis yang mana sebuah kekuasaan atau keistimewaan dimiliki suatu kelompok merupakan

<sup>22</sup> S.Pd Prof. Dr H. M. Sidik Priadana, MS dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

<sup>23</sup> Drs. H. Kasiyanto Kasemin, *Paradigma Teori Komunikasi Dan Paradigma Penelitian Komunikasi*, ed. Media Nusa Creative (Malang, 2016).

produk dari bentuk suatu komunikasi. Tradisi kritis berupaya untuk memahami sistem dan ideologi yang sudah berlaku di masyarakat dengan tetap memperhatikan sebuah kepentingan.

## 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif karena data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi berupa kata-kata serta dokumentasi. Penulis akan melakukan pendekatan kualitatif karena membutuhkan data yang alamiah dari sumber data primer dan sekunder. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis dari observasi lapangan, wawancara dengan pihak yang tepat, dan dokumentasi data yang diperoleh. Pada pendekatan kualitatif, rekapan data yang diperoleh mengenai objek penelitian diolah menjadi deskripsi dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>24</sup> Teori yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah teori eksistensi.

## 3. Setting Penelitian/Lokasi

Lokasi yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang memiliki sebuah lembaga pers media cetak yaitu Buletin ATSAR. Madrasah tersebut terletak di Kelurahan Simbangkulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>24</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, *Metode Penelitian Kualitatif*.

#### 4. Sumber Data

Adapun sumber data dari penulis ini terdiri dari :

##### a. Data primer

Data primer ialah data yang mana penulis mendapatkan informasi dari sumber secara langsung.<sup>25</sup> Adapun yang termasuk data primer yaitu hasil wawancara dengan pembina Buletin ATSAR, pengurus Buletin ATSAR, perwakilan siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon, serta observasi secara langsung terkait eksistensi Buletin ATSAR di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon untuk dianalisis menggunakan analisis SWOT

##### b. Data sekunder

Data sekunder ialah sebuah data tambahan yang penulis dapatkan dari sumber lain dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>26</sup> Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa tinjauan pustaka, dokumentasi, dan survei terhadap siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon dan masyarakat sekitar madrasah.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik triangulasi meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>25</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaja Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 121.

<sup>26</sup> M.Si Dr. Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Sleman, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan sekaligus melakukan pendekatan terhadap objek.<sup>27</sup> Pada teknik observasi akan dilakukan pengamatan objek dengan cara memperhatikan bagaimana eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sejauh ini, serta mengamati strategi pengelolaan dan penerbitan Buletin ATSAR. Sekaligus mengamati peluang dan tantangan yang ada pada Buletin dalam berdakwah sekaligus menghadapi era digital.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data secara langsung dari seseorang yang dapat memberikan informasi kepada penulis. Teknik wawancara dapat dilakukan melalui dua metode yaitu wawancara secara langsung dan wawancara secara tidak langsung. Pada penelitian kali ini penulis akan melakukan wawancara dengan pihak terkait meliputi pembina/pendiri Buletin ATSAR yaitu K.H. Ahmad Syafiq, Pimpinan Redaksi Buletin ATSAR edisi 38-39, 42-43, dan 44-45.

---

<sup>27</sup> Dr. Agus Triyono.



### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menganalisis data melalui gambar, tulisan, atau lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Pada penelitian kali ini penulis akan melakukan dokumentasi ketika observasi dan wawancara. Serta melampirkan beberapa contoh cover dari Buletin ATSAR dan tangkapan layar beberapa konten yang terdapat di sosial media Buletin ATSAR.

### 6. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan salah satu teknik analisis data deskriptif yang mengacu pada pendekatan kualitatif yaitu teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari :<sup>28</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan oleh penulis meliputi proses pemilihan data, penyederhanaan data, dan meringkas data agar lebih mudah dalam proses penyajian data.

#### b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, penulis melakukan penyusunan data yang telah disiapkan pada tahap reduksi data. Penggabungan informasi data dilakukan penulis pada tahap ini.

---

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17 (2018): 91-94.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penulis membuat kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan disusun secara rinci. Penulis menyimpulkan data yang diverifikasi setiap ada perkembangan informasi atau data dalam penelitian.

Serta menganalisis menggunakan analisis SWOT yang digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.<sup>29</sup> Analisis SWOT tersebut terbagi menjadi empat aspek yakni kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*).

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu :

**BAB I Pendahuluan.** Berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori.** Menjelaskan tentang definisi dan penjelasan rinci tentang eksistensi media cetak, media dakwah, era digital, serta teori analisis wacana.

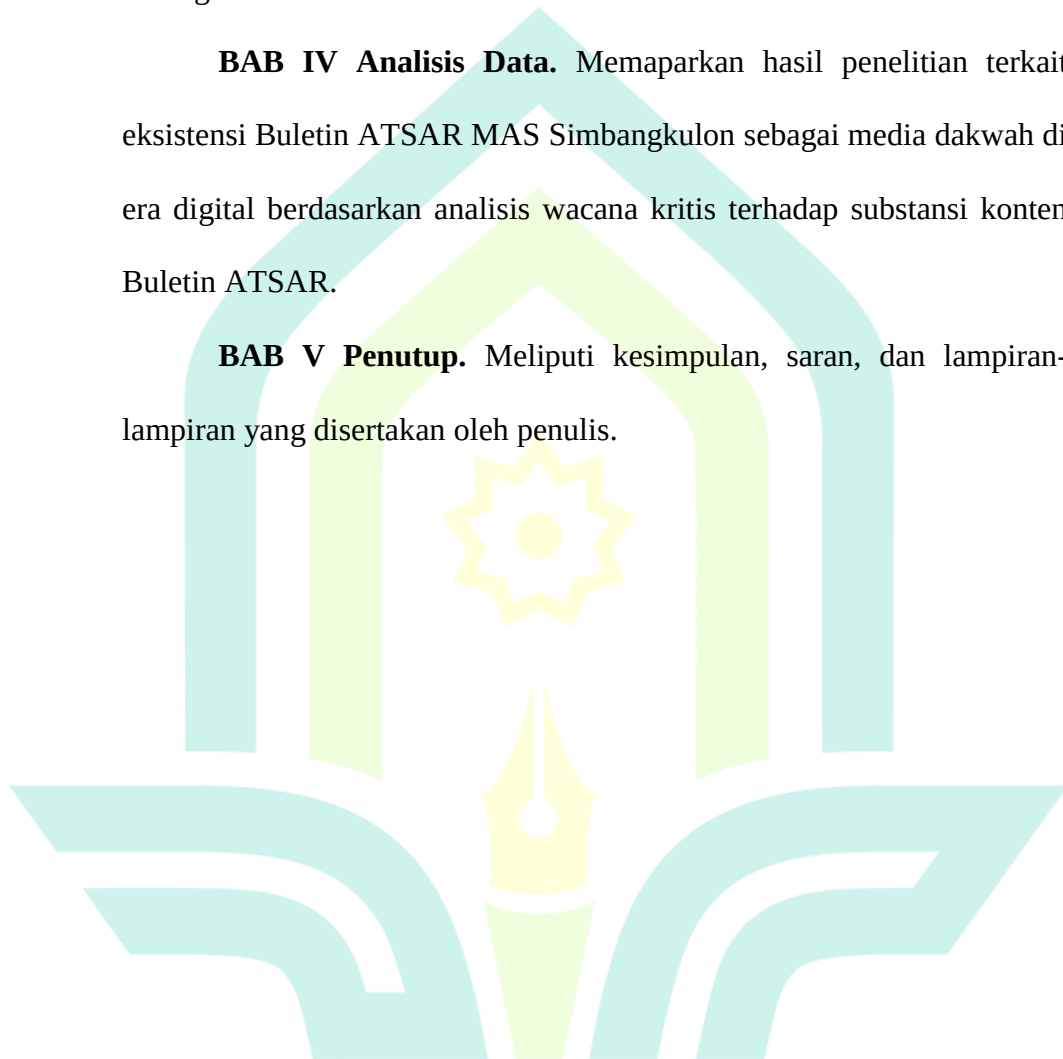
---

<sup>29</sup> Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT* (Penerbit: Anak Hebat Indonesia, n.d.).

**BAB III Penyajian Data.** Meliputi gambaran umum, profil, sistem pengelolaan dan pemasaran Buletin ATSAR dalam mempertahankan eksistensi. Serta pemaparan hasil pengamatan terkait eksistensi Buletin ATSAR MAS Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

**BAB IV Analisis Data.** Memaparkan hasil penelitian terkait eksistensi Buletin ATSAR MAS Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital berdasarkan analisis wacana kritis terhadap substansi konten Buletin ATSAR.

**BAB V Penutup.** Meliputi kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran yang disertakan oleh penulis.



## BAB II

### TEORI EKSISTENSI, MEDIA CETAK DI ERA DIGITAL, DAN MEDIA DAKWAH

#### A. Teori Eksistensi

Secara bahasa, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yakni *existence* dan bahasa Latin *existere* yang sama memiliki arti muncul, timbul, keberadaan yang nyata. Secara istilah, eksistensi merupakan sebuah proses pergerakan dari sesuatu untuk menjadi ada dan keberadaannya tidak bersifat berhenti melainkan pasti mengalami kemajuan perkembangan ataupun kemunduran.<sup>30</sup> Menurut Soren Kierkegaard, eksistensi sangatlah penting bagi setiap individu di dunia ini karena dengan eksistensi setiap sesuatu dapat diketahui dan dianggap keberadaannya. Eksistensi dalam diri tidak terjadi secara statis melainkan terjadi secara tidak langsung dan tidak disadari namun keberadaannya nyata.<sup>31</sup>

Teori eksistensi bisa dikatakan sebagai hukum keberadaan suatu media yang telah diterima baik di masyarakat. Bahkan media tersebut memiliki pengaruh yang cukup luas dan mendalam. Teori eksistensi lahir karena adanya realitas bahwa apapun yang diusahakan oleh pihak yang tidak suka dengan sebuah organisasi atau media tersebut tidak akan berhasil. Dalam hal ini eksistensi dapat dilihat dari dua aspek utama yakni

---

<sup>30</sup> Kuswanto, "Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)."

<sup>31</sup> Armaidy Armawi, "Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Soren Kierkegaard," *Filsafat Universitas Gajah Mada* 21, no. No. 1 (2011).

aspek peluang dan tantangan. Dalam aspek peluang, setiap media harus mampu memanfaatkan kesempatan yang ada untuk mempertahankan eksistensinya, sedangkan dalam aspek tantangan setiap media harus mampu mengatasi sebuah tantangan agar eksistensi tidak mengalami kemunduran.<sup>32</sup>

Eksistensi sangat diperlukan supaya keberadaan dari suatu media tetap ada. Setiap media pasti memiliki dua kemungkinan eksistensi antara kemajuan atau kemunduran. Oleh karena itu, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mempertahankan eksistensi sebuah media, diantaranya :

1. Kenali *Competitive Advantage*, maksudnya yakni memahami apa yang menyebabkan media tersebut eksis hingga saat ini, bisa dilihat dari segi ciri khas maupun keunikan.
2. Pengelola media harus mampu membuka kesempatan dan peluang dengan mengikuti perkembangan media di era digital
3. Meningkatkan personal branding dari sebuah media
4. Kenali karakteristik khalayak, harus mampu memahami demografi pembaca agar mengetahui konten seperti apa yang disukai dan diinginkan oleh pembaca<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Muh. Haras Rasyid, "Teori Eksistensi Dan Eksistensinya Terhadap Peluang Dan Tantangan Pemberlakuan Hukum Islam Di Indonesia," *Ash-Shahabah, Jurnal Pendiandik Dan Studi Islam*, n.d., 150.

<sup>33</sup> Rasyid.

## B. Media Cetak di Era Digital

Media cetak adalah sebuah perantara informasi yang diproduksi menggunakan tulisan tinta diatas kertas sehingga informasi tersebut dapat diterima dengan jelas. Media cetak dapat berupa surat kabar, majalah, buletin, dan lain sebagainya. Media cetak berfungsi sebagai media pers, jurnalistik, dan pemberitaan. Namun disisi lain media cetak juga berfungsi untuk mempublikasikan karya, iklan, dan lain-lain. Media cetak juga menjadi salah satu saksi sejarah kemerdekaan Republik Indonesia karena pada saat itu media cetak lah yang mengabarkan berita Indonesia merdeka selain media radio.<sup>34</sup> Media cetak memiliki tiga fungsi utama, yang pertama yaitu sebagai media untuk menyebarkan informasi. Kedua, media untuk mendidik. Dan yang ketiga, media sebagai hiburan.<sup>35</sup>

Teknologi digital yang semakin berkembang saat ini menyebabkan dunia mengalami perubahan yang cukup pesat. Teknologi dapat memfasilitasi manusia dalam mengakses informasi dengan berbagai cara dan manusia dapat memanfaatkan manfaat teknologi digital dengan mudah dan praktis. Pada tahun 1980-an telah terjadi revolusi digital dengan munculnya teknologi analog ke digital yang terus berkembang hingga saat ini.<sup>36</sup>

Kemajuan teknologi ini menjadi populer setelah ditemukannya teknologi komputer, yakni sistem yang dirancang dan disusun secara

---

<sup>34</sup> I Made Suyasa dan I Nyoman Sedana, “Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online,” *Jurnal Komunikasi Dan Budaya* 01, no. No. 1 (2020): 56–57.

<sup>35</sup> Zaeni, “Dakwah Melalui Media Cetak.”

<sup>36</sup> Wawan Setiawan, “Era Digital Dan Tantangannya” *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017..

otomatis untuk menerima dan menyimpan data, memproses dan menghasilkan output data di bawah kendali instruksi teknologi komputer sehingga dapat memanipulasi data dengan cepat dan akurat. Selain teknologi komputer, teknologi yang saat ini sangat dibutuhkan oleh khalayak yakni ponsel. Dalam perkembangannya, ponsel dengan cepat berkembang sebagai jejaring sosial, sekaligus memainkan peran besar dalam revolusi digital dengan menyediakan hiburan, komunikasi dan koneksi daring. Oleh karena itu perkembangan media digital dianggap akan mengancam eksistensi dari media cetak.<sup>37</sup>

### C. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin yaitu *median* yang memiliki arti sebagai alat perantara. Sedangkan media dalam bahasa Arab memiliki makna *washilah* yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai alat perantara dalam melakukan segala sesuatu. Secara istilah, media memiliki pengertian sebagai teknologi informasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau tujuan.<sup>38</sup> Istilah media biasanya digunakan untuk sebuah produk yang bersifat informasi dan hiburan. Media berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan pendapat, ide, dan gagasan secara bebas dan terbuka. Selain itu media juga dapat memudahkan manusia dalam melakukan segala sesuatu, misalnya berkomunikasi antara satu orang dengan orang lain dan juga mempermudah dalam proses pertukaran informasi.

<sup>37</sup> Setiawan.

<sup>38</sup> Irzum Fariyah, "Media Dakwah Pop," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 26–27.

Dakwah berasal dari Bahasa Arab yakni *da'a yad'u*, *da'watan* yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak. Secara bahasa dakwah bisa diartikan sebagai ajakan atau seruan. Secara istilah, dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada umat manusia khususnya umat Islam agar dapat menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan amar ma'ruf nahi munkar. Kegiatan dakwah tidak hanya melalui lisan tetapi dakwah bisa melalui tulisan dan tingkah laku, yang terpenting dapat mencapai tujuan dakwah yakni menyampaikan pesan dan memengaruhi individu atau kelompok agar menumbuhkan kesadaran terhadap ajaran Islam tanpa adanya suatu paksaan. Dalam dakwah yang baik, para da'i menerapkan prinsip *rahmatan lil alamin* yang artinya Islam adalah agama yang anti kekerasan dan membuat kerusakan, pantang menghina, merendahkan atau membeli label negatif, menjauhi prasangka buruk (*su'udzon*), mencari-cari kesalahan orang lain (*tajassus*), dan menggunjing sesama manusia (*ghibah*).<sup>39</sup>

Sedangkan media dakwah merupakan sebuah alat perantara yang digunakan para da'i untuk menyampaikan pesan kepada para mad'unya. Media dakwah sangat penting dalam proses kegiatan dakwah dimana setiap da'i pasti membutuhkan media sebagai alat perantara untuk berdakwah kepada mad'u nya atau khalayak luas. Pada mulanya, dakwah disampaikan secara langsung baik empat mata maupun *tabligh akbar*. Namun seiring berjalannya waktu, perkembangan dakwah cukup pesat

---

<sup>39</sup> M.Sos.I Dr. Muhammad Qadaruiddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Cv. Penerbit Qiara Media, 2019).



diantaranya yakni disebabkan oleh perkembangan media. Oleh karena itu, pada era digital seperti saat ini kegiatan berdakwah dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus bertemu dengan mad'u secara langsung. Adapun macam-macam media dakwah di era digital diantaranya :

1. Media visual, berupa dakwah yang disebarakan melalui gambar atau tulisan yang hanya bisa dilihat, seperti buku, *e-book*, poster, pamflet, gambar karikatur, atau sebagainya;
2. Media audio, berupa dakwah yang dilakukan melalui suara atau hanya bisa didengar, contohnya seperti radio, dan rekaman suara;
3. Media audio visual, berupa dakwah yang disiarkan melalui media suara dan gambar yang mana berarti media ini bisa didengar dan juga dilihat. seperti televisi, dan konten video dakwah melalui sosial media;
4. Media cetak, berupa visualisasi dakwah yang dicetak dalam bentuk kertas, selebaran, buku, atau majalah.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA BULETIN ATSAR**

##### **A. Gambaran Umum Buletin ATSAR**

###### **1. Sejarah Berdirinya Buletin ATSAR**

Buletin ATSAR merupakan sebuah lembaga pers dan penerbitan yang berdiri di bawah naungan Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon. Buletin ATSAR didirikan pada tahun 2000 oleh K.H. Ahmad Syafiq yang merupakan dewan *asatidz* (pengajar) di MAS Simbangkulon sekaligus pengurus Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon yang hingga saat ini Buletin ATSAR masih tetap berada dibawah binaan beliau.

Pada awalnya, K.H. Ahmad Syafiq memiliki gagasan untuk mendirikan lembaga pers jurnalistik berupa lembaga penerbitan buletin/majalah yang dilatarbelakangi oleh pengalaman beliau ketika menghadiri undangan peringatan hari lahir Kampus Matholi'ul Falah di Pondok Pesantren Matholi'ul Falah Pati bersama K.H. Muslikh, Alm. K. Khlolil dan Pak Makmur. Pada saat itu K.H. Ahmad Syafiq didatangi oleh santri kelas dua aliyah yang menyodorkan majalah kepada beliau. ternyata Pondok Pesantren Matholi'ul Falah Pati sudah memiliki media pers jurnalistik yang diolah oleh para santri dan santriwati Pondok Pesantren Matholi'ul Falah Pati. Selain itu, santri dan santriwati yang menjadi pengurus pada saat itu berhasil mengadakan acara seminar nasional dan mengundang pemateri Alm.

Gus Dur ketika masih hidup. Hal tersebut membuat K.H. Ahmad Syafiq terinspirasi dan muncul keinginan untuk mendirikan lembaga pers jurnalistik di kalangan santri dan madrasah Simbangkulon. Sehingga ketika beliau pulang ke Pekalongan, inspirasi tersebut disampaikan kepada rekan-rekan kerjanya di MAS Simbangkulon, salah satunya yakni Pak Sujati yang pada saat itu menjabat sebagai guru Bahasa Indonesia yang ternyata beliau pun memiliki gagasan yang sama dengan K.H. Ahmad Syafiq. Setelah didiskusikan bersama akhirnya ide gagasan tersebut disetujui oleh kepala madrasah yakni Drs. K.H. Muslikh, M.S.I hingga terbitlah lembaga pers jurnalistik di MAS Simbangkulon berupa Buletin ATSAR.

Alasan lain pembentukan Buletin ATSAR juga karena dahulu kala banyak dari siswa dan siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang mengirimkan karya-karya kreatifnya di mading madrasah hingga lambat laun mading tersebut dan tak cukup tempat lagi. Sehingga tercetuslah gagasan untuk membentuk Buletin ATSAR sebagai media aspirasi dan kreativitas siswa MA Salafiyah Simbangkulon.<sup>41</sup>

Pembentukan nama Buletin ATSAR sendiri memiliki makna dan proses yang cukup panjang. Awalnya Buletin ATSAR diberi nama Buletin Simpatik, namun mengalami cukup banyak pro kontra di madrasah. Ada juga yang mengusulkan agar namanya diubah menjadi Buletin As-Sunnah atau Buletin ATSAR. Hingga pada akhirnya nama-

---

<sup>41</sup> Buletin ATSAR Edisi 42 tahun 2022, hal. 04-05 Rubrik AOS ATSAR

nama tersebut dirundingkan secara musyawarah dan disepakatilah satu nama yakni Buletin ATSAR. Seperti yang dikatakan oleh K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag :

“Pembentukan ATSAR itu prosesnya cukup panjang, terutama dalam mencari nama yang cocok. Ya karena nama juga sebagai doa untuk kedepannya, jadi benar-benar didiskusikan sebaik mungkin hingga akhirnya terbentuklah nama ATSAR. Atsar sendiri memiliki arti suatu ucapan atau perbuatan yang disandarkan kepada para sahabat Nabi”<sup>42</sup>

Buletin ATSAR memiliki tujuan agar dakwah Nahdlatul Ulama didalamnya diharapkan dapat diterima di kalangan masyarakat seperti umat Islam menerima Atsar dari para sahabat.

Atsar juga memiliki makna di setiap hurufnya yang terdiri dari lima huruf yakni A-T-S-A-R yang maknanya Amanah, Terarah, Simpatik, Anggun, dan Religius. Amanah memiliki makna sebuah tantangan menjadi jurnalis adalah menjaga keaslian dari setiap informasi yang didapatkan dan diolah untuk pembaca. Terarah memiliki makna ATSAR selalu berusaha agar tetap terarah dalam menjaga instrumen-instrumen tulisan di dalamnya, apa yang terdapat di tiap lembaran Buletin ATSAR tidak pernah lepas dari arahan, kritik, dan nasihat dari pembina, astadiz, dan juga para alumni ATSAR. Simpatik memiliki arti bahwa ATSAR bersifat simpatik untuk menerima, mengapresiasi, dan mempublikasikan hasil karya siswa yang baik dan layak untuk diterbitkan, ATSAR tidak hanya melihat dari nilai estetik dan

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag selaku Pembina Buletin ATSAR MAS Simbangkulon pada tanggal 17 Juni 2023

keindahannya saja melainkan dari segi makna dan kedalaman arti dalam setiap karyanya. Anggun, sifat anggun dari Buletin ATSAR dapat dilihat dari isi majalahnya yang membahas ilmu-ilmu agama dan ilmu umum tanpa melepas sisi keindahan seninya. Yang terakhir adalah Religius, merupakan salah satu karakter utama yang harus dimiliki oleh tiap orang jurnalis MA Salafiyah Simbangkulon dan sejatinya menjadi ruang lingkup utama pada madrasah yang mana tidak lepas dari jati diri yang religius. Makna setiap huruf tersebut dicetuskan oleh pimpinan redaksi Buletin ATSAR putri pertama yakni saudari Farodilah didampingi oleh Pak Sobirin selaku asatidz MA Salafiyah Simbangkulon.

Awal mula Buletin ATSAR terbit sangatlah sederhana yang dicetak sesuai dengan jumlah santri dan santriwati Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon pada masa itu. Buletin ATSAR edisi pertama dijual dengan harga Rp. 4500,-/eksemplar. Hanya dengan sampul seadanya dan ukuran majalah yang cukup kecil kurang lebih berukuran 15x20 cm. *Font* yang digunakan pun masih menggunakan *font* dasar. Desain layoutnya pun masih menggunakan warna hitam putih. Pada edisi pertama, gambar yang digunakan di sampul buletin adalah foto dari tokoh autobiografi yang diangkat oleh Buletin ATSAR edisi pertama yaitu K.H. Ahmad Fadhlun yang merupakan salah satu tokoh pendiri Yayasan Madrasah Simbangkulon Buaran. K.H. Ahmad Fadhlun merupakan tokoh terkenal dan terkenang di lingkungan madrasah

Simbangkulon bersama para ulama lainnya seperti K.H. Amir Idris, K.H. Bakri Hamzah, dan tokoh lainnya. Oleh sebab itulah Buletin ATSAR mulai dikenal oleh masyarakat secara perlahan, sedikit demi sedikit tapi pasti.

Seiring berjalannya waktu, model cetak Buletin ATSAR semakin terlihat enak dipandang dan dinikmati oleh pembaca karena isi buletin sudah ada yang berwarna dan tampilannya pun lebih besar dari awal mula terbit. Ukuran eksemplar Buletin ATSAR saat ini sekitar 18x26 cm. Pada bulan Juli 2023 Buletin ATSAR sudah mencapai 43 edisi dan dijual dengan harga Rp.15.000,-/eksemplar.

## 2. Letak Geografis Buletin ATSAR

Buletin ATSAR berdiri di bawah naungan Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon. Sekretariat Buletin ATSAR dibagi menjadi dua ruangan yakni satu untuk pengurus putra, dan satunya untuk pengurus putri. Sekretariat ATSAR terletak di Gedung Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang beralamatkan di Kelurahan Simbangkulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah tepatnya Jl. K.H. Abdul Hadi Gang 1 Simbangkulon untuk sekretariat Buletin ATSAR putra, sedangkan sekretariat Buletin ATSAR putri terletak di Simbang Kulon Gang 2. Sekretariat Buletin ATSAR dibuat terpisah antara putra dan putri berdasarkan peraturan Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang memisahkan kelas dan gedung antara siswa putra dan putri.

Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan sendiri adalah sebuah lembaga pendidikan formal di lingkungan Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon yang terakreditasi A. Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon dikepalai oleh Drs. K.H. Muslikh, M.S.I yang juga menjadi pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon. Madrasah ini didirikan dengan biaya swadaya masyarakat, sehingga sejak awal sistem pengelolaan pendidikan yang ada pada Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon senantiasa berpihak pada arti pelayanan kebutuhan masyarakat. Karena itu, pengembangan Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon selalu dipandang memiliki nilai di atas madrasah atau sekolah lain dan berhasil mendapatkan tempat dalam hati masyarakat.

Berikut sejarah Berdirinya MA Salafiyah Simbangkulon :

a. Secara Umum

Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon atau biasa disebut MAS Simbangkulon merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di lingkungan Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Sebelum menjadi lembaga formal yang berbentuk madrasah, proses pendidikan di wilayah Simbangkulon berjalan dalam bentuk majlis taklim diniyah atau pondok pesantren yang fokus terhadap pendidikan agama. Majlis taklim ini didirikan oleh Almaghfurlah K.H. Amir Idris dan diasuh oleh para ulama setempat. Didirikannya Madrasah

Aliyah Salafiyah Simbangkulon salah satunya karena memiliki fungsi sebagai lembaga *tafaqquh fiddiin*, sebagai lembaga pertahanan *ahlussunah wal jamaah*, dan sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam perkembangan zaman, para tokoh ulama setempat memiliki pemikiran tentang perlunya dibangun sebuah lembaga formal dengan tidak meninggalkan pendidikan agama. Hingga pada akhirnya pada tahun 1955 Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon mendirikan madrasah formal pertama yakni Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah atau setara dengan pendidikan Sekolah Dasar. Seiring berjalannya waktu, Yayasan Salafiyah Simbangkulon berhasil mendirikan lima lembaga formal yaitu :

- 1.) Roudhotul Athfal Muslimat Simbangkulon pada tahun 1957
- 2.) Madrasah Ibida'iyah Salafiyah Simbangkulon pada tahun 1955
- 3.) Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Simbangkulon pada tahun 1963
- 4.) Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon pada tahun 1971
- 5.) Madrasah Aliyah Keagamaan Salafiyah pada tahun 1995 (namun pada tahun 2003 Madrasah Aliyah Keagamaan dihapus dan menjadi jurusan Agama di Madrasah Aliyah Salafiyah).

b. Secara Khusus

Terdapat dua alasan yang mendasar dalam pendirian



Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon. Pertama, MAS merupakan program jangka panjang untuk mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan di lingkungan Yayasan Salafiyah Simbangkulon. Kedua, adanya tuntutan dari masyarakat yang menghendaki pendirian MA di lingkungan yayasan, sebab semakin banyak alumni Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Simbangkulon yang menginginkan untuk melanjutkan belajar ke jenjang berikutnya namun di yayasan yang sama. Hingga saat ini MAS Simbangkulon selalu melakukan pembenahan yang mengarah pada tiga upaya pengembangan madrasah meliputi sarana dan prasarana, tenaga pendidik, dan metode pembelajaran yang menjunjung tinggi kualitas pendidikan.

### 3. Visi dan Misi Buletin ATSAR

Setiap organisasi pasti memiliki tujuan dan pedoman untuk berjalannya organisasi tersebut yang biasa disebut dengan visi dan misi. Seperti halnya Buletin ATSAR pun memiliki visi dan misi sebagai berikut :

#### a. Visi Buletin ATSAR

Visi dari Buletin ATSAR yakni “Menampung aspirasi dan menyalurkan kreativitas siswa sebagai media komunikasi”

#### b. Misi Buletin ATSAR

Sedangkan misi dari Buletin ATSAR yakni :

- 1.) Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca, siswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
  - 2.) Mengarah pada Buletin yang bernuansa Islami sejalan dengan Ahlusunnah wal Jamaah.
  - 3.) Menorehkan karya yang berlandaskan azas kepercayaan.
  - 4.) Mencetak kader-kader jurnalis yang handal.
4. Struktur Kepengurusan Buletin ATSAR

Kepengurusan organisasi di MA Salafiyah Simbangkulon dibagi menjadi dua yakni putra dan putri. Seperti Buletin ATSAR yang pengurus redaksi hariannya pun dibagi dua. Kepengurusan ini dibentuk atas dasar pemilu siswa dan juga arahan dan penetapan dari pembina.<sup>43</sup> Pemilihan pimpinan redaksi dilakukan melalui pemilihan umum bersama ketua organisasi lainnya yang dikampanyekan dan dipilih langsung oleh suara dari siswa dan siswi MA Salafiyah Simbangkulon. Calon ketua dan pengurus harian dipilih oleh pengurus sebelumnya dan atas izin dari pembina serta persetujuan dari calon pengurus yang bersangkutan. Sedangkan untuk anggota dewan redaksi dipilih dan diseleksi melalui *open recruitment* dan *interview* yang dilakukan oleh pengurus harian ATSAR periode baru didampingi oleh pengurus tahun sebelumnya. Berikut susunan kepengurusan lembaga pers dan penerbitan ATSAR putra dan putri MAS Simbangkulon tahun pelajaran 2023/2024 edisi 44 dan 45 :

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag selaku Pembina Buletin ATSAR MAS Simbangkulon pada tanggal 17 Juni 2023

a. Penasihat : Pengurus Yayasan MA Salafiyah  
Simbangkulon

b. Penanggungjawab : Drs. H. Muslikh, M.S.I

c. Staff Ahli : - Mahmud Zaka, M.S.I

- K.H. M. Nurul Haq, Lc. M.pd.I

- Tarlihin, S.S

- Drs. Ikhsanuddin

- Isma'il, S.Pd.I

- Mas'udah, S.Pd

- Mahsun Akhyas, S.Pd

d. Staf Masail Diniyah : - Ky. Anwar Fathoni

- K.H. Ya'qub Ayyub

- Ky. Qomaruddin Nasri, S.Pd.I

- K.H. Muhammad Rodli, M.Pd.I

- Ky. Fauzi Kamal, M.SI

e. Pembina : K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag

f. Pengurus Harian

1.) Pengurus Harian Putra

- Pimpinan Redaksi : M. Andryansyah Al-Khaqqani

- Wakil Pimpinan Redaksi : Ahmad Zam Zam Aufa

- Sekretaris Redaksi I : Akhmad Arfan Reza

- Sekretaris Redaksi II : Adi Fiki Al Musta'an

- Bendahara Redaksi I : M. Rizqi Maulana

- Bendahara Redaksi II : Fajri Kurniawan Syaefullah

## 2.) Pengurus Harian Putri

- Pimpinan Redaksi : Aliqa Puteri Tsaqifa
- Wakil Pimpinan Redaksi : Anisul Fuada
- Sekretaris Redaksi I : Nabila Aulia Zahra
- Sekretaris Redaksi II : Inayatul Maula
- Bendahara Redaksi I : Nur Erica Aqila
- Bendahara Redaksi II : Jihan Fitria Sari

## g. Dewan Redaksi

Dewan redaksi merupakan anggota dari kepengurusan Buletin ATSAR yang mana terdapat 23 siswa dan 23 siswi yang terbagi menjadi beberapa bidang/divisi yang bertugas bertanggungjawab dalam proses pembuatan artikel sesuai bidang/divisi yang ditekuni. Pemilihan dewan redaksi dilakukan melalui tahap *open recruitmet* dan *interview* oleh pengurus harian redaksi ATSAR yang nantinya diseleksi oleh pengurus harian dan pembina.

## B. Sistem Pengelolaan Buletin ATSAR

Buletin ATSAR dikelola oleh pengurus harian dan dewan anggota Buletin ATSAR yang berhasil menerbitkan buletin satu edisi di setiap semesternya yakni enam bulan sekali. Proses pembentukan ide konsep buletin satu edisi dilakukan selama kurang lebih satu bulan, lalu tiga bulan selanjutnya digunakan untuk eksekusi ide yang telah dibentuk dan

disepakati, dan dua bulan terakhir digunakan untuk persiapan dan proses percetakan buletin, dan kegiatan pasca produksi. Pada satu bulan terakhir di edisi semester genap, dimanfaatkan sebagai persiapan regenerasi kepengurusan ATSAR berikutnya. Sedangkan untuk pemasarannya dilakukan pada kegiatan penerimaan raport siswa/i MA Salafiyah Simbangkulon di akhir semester.

Proses pembuatan Buletin ATSAR kurang lebih menghabiskan waktu selama lima bulan meliputi pra pembentukan konsep, penetapan konsep, observasi dan pengumpulan data, pengolahan data, dan penerbitan di percetakan. Selain menerbitkan Buletin, ATSAR juga memiliki rangkaian program kerja pendukung yang berbeda-beda di setiap edisinya. Mulai dari kegiatan pengkaderan, pelatihan penerbitan majalah, pelatihan media sosial, juga pengaktifan media sosial oleh pengurus ATSAR.

Sesuai dengan prinsip ideologi Buletin ATSAR yakni menyampaikan dakwah Islam kepada umat Islam dengan berlandaskan ahlussunah wal jamaah yakni Nahdlatul Ulama. Dakwah yang dilakukan yakni melalui karya tulis para siswa/i madrasah baik yang bersifat fakta maupun fiksi. Karya tulis fakta bisa berupa berita maupun artikel yang ditulis oleh pengurus dan dewan harian Buletin ATSAR berdasarkan wawancara dan observasi terhadap topik yang akan diangkat. Sedangkan karya fiksi menjadi sebuah pengembangan pemikiran para siswa/i agar dapat menyampaikan dakwah melalui berkarya. Dalam hal tersebut,

Buletin ATSAR memiliki 29 rubrik di setiap edisinya yang bersifat fakta maupun fiksi.

Berikut macam-macam rubrik isi konten yang ada di Buletin ATSAR beserta uraiannya antara lain :

| No. | Rubrik                          | Uraian                                                                                                                                                                                    |
|-----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sekapur Sirih                   | Berisi kata pengantar yang ditulis oleh dewan redaksi Buletin ATSAR                                                                                                                       |
| 2.  | Sekilas Laput                   | Berisi uraian inti isi buletin sesuai dengan tema yang dibawakan di setiap edisi                                                                                                          |
| 3.  | Halo Atsar                      | Berisi sapaan juga saran dari perwakilan siswa/siswi MAS Simbangkulon                                                                                                                     |
| 4.  | Ucapan                          | Berisi ucapan peraih prestasi atau pencapaian tertentu                                                                                                                                    |
| 5.  | Qultu                           | Berisi sapaan dari Buletin ATSAR untuk pembaca, biasanya disusun menggunakan rangkaian puisi atau kata-kata mutiara                                                                       |
| 6.  | AOS (About Organization School) | Berisi tentang profil atau berita dari setiap organisasi yang ada di MAS Simbangkulon meliputi OSIS, PMR, Pramuka, Pagarnusa, PKS, PIK-R, Kosimas, dan juga Atsar                         |
| 7.  | Laput                           | Berisi laporan utama yang membahas tentang artikel utama yang menjadi puncak pembahasan dari tema di setiap edisi yang diterbitkan yang bersumber dari wawancara dengan pihak yang sesuai |
| 8.  | Opini                           | Berisi artikel opini yang ditulis berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber sesuai dengan tema yang                                                                                   |

|     |                          |                                                                                                                                          |
|-----|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                          | ditentukan                                                                                                                               |
| 9.  | Baki (Bahasa Kita)       | Berisi artikel tiga bahasa yakni bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa yang ditulis oleh dewan redaksi Atsar sesuai jobdesknya    |
| 10. | Fatar                    | Berisi artikel yang ditulis oleh purnawan pengurus buletin Atsar yang terpilih sesuai dengan tema yang ditentukan                        |
| 11. | Ikmal                    | Berisi artikel yang ditulis oleh anggota Ikatan Mahasiswa Alumni MAS Simbangkulon yang terpilih sesuai dengan tema yang telah ditentukan |
| 12. | Irisan                   | Berisi artikel tentang kehidupan di pesantren yang ditulis oleh siswa maupun asatidz                                                     |
| 13. | Atsar Globe              | Berisi tentang hal-hal unik di dunia yang berbau Islam                                                                                   |
| 14. | Candu (Cakrawala Dunia)  | Berisi tentang keunikan di dunia yang tidak berhubungan dengan agama                                                                     |
| 15. | KSN (Kisah Sahabat Nabi) | Berisi artikel tentang kisah-kisah sahabat nabi yang ditulis oleh dewan redaksi yang berjobdesk KSN                                      |
| 16. | Kabar Madrasah           | Berisi tentang berita berupa peristiwa, kegiatan, maupun prestasi yang diraih madrasah                                                   |
| 17. | Biografi                 | Berisi tentang kisah ulama atau tokoh di Pekalongan yang sudah wafat                                                                     |
| 18. | Tokoh                    | Berisi tentang kisah dan perjalanan hidup tokoh di sekitar Pekalongan                                                                    |

|     |                        |                                                                                                                                                               |
|-----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19. | Bedah Buku             | Berisi review buku atau biasa disebut dengan resensi oleh dewan redaksi yang berjobdesk bedah buku                                                            |
| 20. | Ma'arofum              | Berisi tentang sesuatu yang belum diketahui oleh banyak orang namun memiliki unsur yang perlu diinformasikan kepada khalayak                                  |
| 21. | Masa'il Diniyah        | Berisi persoalan agama yang berupa pertanyaan hasil kiriman dari pembaca Atsar yang dijawab oleh masyayikh dan asatidz MAS Simbangkulon yang telah ditentukan |
| 22. | Atsar Distrik          | Berisi artikel tentang faedah-faedah atau tradisi Islami                                                                                                      |
| 23. | Arah                   | Berisi artikel terkait asal usul suatu daerah baik desa/kelurahan maupun kecamatan di Kabupaten Pekalongan dan sekitarnya                                     |
| 24. | Tarikh                 | Berisi artikel tentang bangunan bersejarah yang termasuk dalam cagar budaya                                                                                   |
| 25. | Fatin<br>(Fata in Now) | Berisi artikel terkait fenomena/situasi trend di jaman sekarang                                                                                               |
| 26. | Cerpen                 | Berisi hasil seleksi karya cerita pendek yang dikirim oleh siswa siswi MAS Simbangkulon                                                                       |
| 27. | Tips                   | Berisi tips menjalankan atau melakukan sesuatu yang ditulis oleh dewan redaksi ATSAR                                                                          |
| 28. | Karya                  | Berisi hasil seleksi karya berupa puisi, pantun, kata-kata mutiara, kaligrafi, dan karikatur yang dikirim oleh siswa siswi                                    |



|     |      |                                                                                                                                |
|-----|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |      | MAS Simbangkulon                                                                                                               |
| 29. | Kuis | Berisi kuis yang dibuat oleh Pengurus Harian Buletin ATSAR yang mana bagi pengirim jawaban paling tepat biasanya diberi hadiah |

**Tabel 3.1** Daftar Uraian Rubrik Buletin ATSAR

Pada tahap pengelolaannya, Buletin ATSAR memiliki kepengurusan masing-masing antara putra dan putri namun tetap menerbitkan satu buletin yang sama. Tetapi untuk program kerja pendukung selain penerbitan buletin, tetap dilaksanakan terpisah antara putra dan putri. Dalam proses pengelolaan dan penerbitan buletin, pengurus harian mengadakan rapat pra produksi bersama dewan anggota dan hasilnya disampaikan kepada pembina. Melalui pembina, pengurus harian Buletin ATSAR putri dapat mengetahui hasil ide-ide dari pengurus dan dewan anggota Buletin ATSAR putra, begitupula sebaliknya. Setelah ide ditetapkan, pengurus harian pun membagi tugas kepada anggota dewan redaksi untuk bertanggungjawab pada setiap *jobdesk* yang telah ditentukan meliputi observasi, wawancara, liputan, dan pembuatan artikel baik fiksi maupun non fiksi.

Sedangkan untuk karya-karya yang berasal dari siswa dan siswi MA Salafiyah Simbangkulon selain pengurus harian dan anggota dewan redaksi, dilakukan open pengumpulan karya. Waktu pengumpulan karya biasanya dibuka selama satu bulan di awal periode edisi. Hal ini dilakukan dengan cara memasang poster pengumuman di setiap ruang kelas dan papan pengumuman. Juga membagikan poster melalui media sosial

Buletin ATSAR dan para pengurus serta anggota dewan redaksi. Karya-karya yang banyak dikumpulkan yaitu puisi. Tetapi selain puisi juga terdapat karya lainnya meliputi cerita pendek, partun, kaligrafi, dan karikatur.

Proses pengelolaan buletin masih berlanjut hingga setelah semua data terkumpul dan tersusun, pengurus harian melakukan pengecekan ulang didampingi oleh para staff ahli sesuai dengan bidang-bidangnya. Di samping itu, pengurus pun menyeleksi karya-karya non fiksi yang dikirim oleh para siswa dan siswi MA Salafiyah Simbangkulon, bisa berupa cerita pendek, puisi, pantun, karikatur, kaligrafi, dan lain sebagainya. Jika semua telah fix, maka bahan buletin siap masuk ke percetakan sekaligus tahap pembuatan desain layout. Hingga akhirnya setelah buletin selesai proses cetak, buletin ATSAR pun siap dipasarkan kepada pembaca. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, Buletin ATSAR dipasarkan di madrasah ketika pembagian raport semester baik semester ganjil maupun genap. Tahapannya yakni siswa dan siswi MA Salafiyah Simbangkulon memberikan iuran seharga buletin melalui staff Tata Usaha (TU) dan buletin dibagikan sekaligus pada pengisian absensi kehadiran wali murid dalam kegiatan pembagian raport siswa.

Selain menjadi media aspirasi dan kreativitas siswa MA Salafiyah Simbangkulon di lingkungan madrasah, Buletin ATSAR pun terkadang memilih karya-karya terbaik dari siswa dan siswi madrasah untuk disalurkan ke Radar Pekalongan dan media lainnya. Hal tersebut ditujukan

untuk menggugah semangat para pelajar khususnya di MA Salafiyah Simbangkulon agar semangat dalam berkarya.

Tahap selanjutnya adalah tahap pendistribusian Buletin ATSAR. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, proses pendistribusian Buletin ATSAR dilakukan menjadi dua bagian, yakni bagian internal dan eksternal. Bagian internal untuk siswa dan siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang dilakukan di madrasah ketika hari pengambilan raport siswa. Sebelumnya, para pengurus dibantu oleh Tata Usaha madrasah menarik pembayaran pembelian Buletin. Hal ini dilakukan oleh para pengurus dan anggota dewan Buletin ATSAR dengan menyediakan stand di depan ruang kelas untuk pembagian Buletin ATSAR. Sedangkan untuk bagian eksternal, Buletin ATSAR dipasarkan melalui sosial media instagram @atsar\_massk dan melalui aplikasi whatsApp dari setiap anggota dan pengurus. Pembelian Buletin ATSAR di lingkup eksternal bisa dilakukan secara langsung ataupun dengan pengiriman paket.

### **C. Eksistensi Buletin ATSAR**

Setiap media di dunia pasti mengalami eksistensi baik di tengah perkembangan kemajuan maupun kemunduran. Salah satunya adalah media cetak yang berdiri di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yakni Buletin ATSAR. Buletin yang berdiri sejak tahun 2002 dapat mempertahankan eksistensinya di era digital ini. Selain mempertahankan wujud dan keberadaanya, Buletin ATSAR juga mempertahankan isi

konten yang tidak pernah lepas dari dakwah *ahlussunah wal jamaah*.

Saat ini terdapat 25 hingga 30 rubrik dalam Buletin ATSAR dan jumlah halaman sebanyak 90 hingga 120 halaman yang mana pada setiap edisi memiliki jumlah halaman yang berbeda-beda. Sedangkan dulunya Buletin ATSAR hanya terdiri dari 30 halaman dan 10 rubrik. Buletin ATSAR dapat mencapai oplah kurang lebih 1250 eksemplar di setiap edisinya yang mana satu edisi di produksi selama enam bulan atau satu semester dan dipasarkan di akhir semester baik semester ganjil maupun genap. Jadi, Buletin ATSAR terbit setiap enam bulan sekali yakni di bulan Juni dan Desember. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Nagita Selviana selaku Pimpinan Redaksi Buletin ATSAR Edisi 42-43 :

“Buletin ATSAR edisi 42 ini laku sekitar 1200an eksemplar, dari jumlah siswa siswi madrasah sebanyak 1100 orang, sisanya laku terjual kepada alumni dan masyarakat luar madrasah.”<sup>44</sup>

Oplah tersebut berasal dari siswa/i madrasah, dewan asatidz/ah, pengurus yayasan, alumni, dan khalayak umum. Buletin ATSAR dijual seharga Rp. 15.000,-/eksemplar untuk warga madrasah, sedangkan untuk khalayak umum diberi harga Rp. 20.000,-/eksemplar. Harga Buletin ATSAR di setiap edisinya kadang berubah-ubah, tergantung ketebalan isi halamannya.

Tak hanya eksis di kalangan madrasah, Buletin ATSAR pun diterima dengan baik di masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei penulis yang menghasilkan presentase sebanyak 100% dari 10

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Nagita Selviana selaku Pimpinan Redaksi Buletin ATSAR Edisi 42-43 periode 2022/2023

masyarakat yang mengatakan bahwa Buletin ATSAR dapat diterima dengan baik di masyarakat. Salah satu hal yang menjadi bagian unik dan khas pada rubrik-rubrik Buletin ATSAR adalah terdapat nama-nama rubrik yang diambil dari bahasa Arab seperti *ma'aroftum*, *tarikh*, juga *masa'il diniyah*. *Masa'I diniyah* menjadi salah satu rubrik khas dalam Buletin ATSAR yang dipertahankan dari dulu hingga sekarang. *Masa'il diniyah* adalah rubrik yang menghadirkan pertanyaan dari siswa dan siswi madrasah tentang permasalahan fiqih atau permasalahan lainnya yang berkaitan dengan ajaran Islam. Kemudian dijawab dan dibahas oleh para asatidz yang ditugaskan dalam bagian staff *masa'il diniyah* sesuai dengan dalil dan ajaran ahlussunah wal jamaah. Pertanyaan-pertanyaan ini pun tetap dipilih yang betul-betul perlu dibahas karena konsep dari rubrik *masa'il diniyah* itu hampir sama dengan *bahsul masa'il*. Rubrik-rubrik unik tersebut menjadi salah satu faktor eksistensi Buletin ATSAR hingga masih maju sampai saat ini.

Buletin ATSAR sudah mulai melakukan konvergensi media melalui media sosial instagram dan youtube. Media instagram @atsar\_massk dengan 1142 *followers* (per tanggal 6 Desember 2023) yang digunakan untuk membuat konten pamflet atau poster, dokumentasi kegiatan berupa foto maupun video, juga permainan atau kuis edukasi melalui cerita instagram, juga membuat konten video reels. Sedangkan media youtube dengan channel Buletin Atsar digunakan untuk mempublikasikan konten-konten yang berupa video profil Buletin

ATSAR, video lomba, video *behind the scene* penerbitan Buletin ATSAR, maupun video dokumentasi setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan dan diikuti oleh Buletin ATSAR. Sebuah wacana yang dimiliki oleh Buletin ATSAR yakni menerbitkan Buletin ATSAR dalam versi digital sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh khalayak dan mampu mempertahankan eksistensinya di era gempuran media online atau media digital.

Media sosial instagram milik Buletin ATSAR yang memiliki jumlah pengikut 1142 ini, saat ini terdapat 935 postingan feed di media sosial instagram @atsar\_massk, sedangkan konten reels instagram yang terdiri dari 26 konten, dan cerita instagram hampir di setiap hari. Postingan cerita instagram yang berupa info madrasah dan konten-konten tertentu di rekap dalam sorotan agar mudah dilihat oleh followers dalam mencari informasi. Sorotan-sorotan cerita pada instagram @atsarmassk diantaranya makna logo ATSAR, alamat redaksi, visi dan misi, Atsar Crew dan konten-konten edukasi seperti MOF (*Myth Or Fact*), quiz time, dan SeniSastra. MOT sendiri berisi tentang edukasi mitos dan fakta yang sering terjadi di Indonesia yang dibalut dengan konten tebak-tebakan. Sedangkan konten *quiztime* biasanya diisi dengan tebak-tebakan edukasi penulisan kalimat efektif. Konten SeniSastra juga hampir sama seperti konten *quiztime*. Postingan dan konten tersebut berbeda-beda di setiap edisinya karena kepengurusan Buletin ATSAR yang satu periodenya hanya menjabat 2 edisi (satu tahun) sehingga pasti memiliki ide-ide yang

berbeda pula dan tentunya tidak lepas dari kreatifitas. Konten-konten di instagram @atsar\_massk antara lain :

a. ATSAR News

ATSAR News berisi tentang berita dan informasi terkini kegiatan dan peristiwa yang ada di MA Salafiyah Simbangkulon berdasarkan unsur 5W+1H.

b. Poster Ucapan

Poster ucapan meliputi ucapan hari besar Islam, hari besar nasional, ucapan prestasi, dan ucapan belasungkawa yang dibuat dan di desain oleh pengurus dan anggota dewan redaksi Buletin ATSAR secara bergantian.

c. Konten Ramadan

Konten ramadan disini biasanya berupa poster keutamaan berpuasa dan tarawih selama tiga puluh hari di bulan ramadan.

d. Konten Rutin Mingguan

Biasanya berupa *quotes*, puisi, kuis atau permainan edukasi jurnalistik yang di posting pada *story* instagram setiap minggunya.

e. Dokumentasi

Seperti media sosial pada umumnya, pada instagram @atsarmassk terdapat foto dan video dokumentasi seluruh kegiatan ATSAR baik program kerja utama yakni penerbitan buletin maupun program kerja pendukung seperti pelatihan dan

sebagainya.

f. Konten Promosi Buletin

Setiap menjelang terbit, pengurus Buletin ATSAR memposting soft cover Buletin ATSAR yang diterbitkan sebagai salah satu bentuk promosi penjualan Buletin ATSAR, juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak sponsor yang telah bekerjasama dalam penerbitan Buletin ATSAR di setiap edisinya.

Selain instagram, Buletin ATSAR juga memiliki akun youtube yakni channel Buletin Atsar yang menjadi salah satu media pengembangan Buletin ATSAR selain melalui media cetak dan instagram. Konten rutin yang ada dalam channel youtube tersebut adalah dokumentasi kegiatan Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon dalam bentuk *landscape frame* dengan durasi lebih panjang daripada yang di instagram.

Dalam mempertahankan eksistensinya, Buletin ATSAR melakukan upaya perkembangan buletin dengan melihat dari sisi peluang dan tantangan. Peluang dan tantangan hanya berbeda tipis karena di setiap peluang pasti ada tantangan juga di dalamnya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Buletin ATSAR yakni mempertahankan standar kualitas tinggi dan keunikan buletin yang tidak dapat disamai oleh media digital. Pada intinya, Buletin ATSAR tetaplah memiliki ciri khas tersendiri baik dalam proses penerbitan maupun hasilnya. Meski Buletin ATSAR mewajibkan siswa/siswi MAS Simbangkulon untuk membeli ATSAR di



tiap semester, Buletin ATSAR tetap dibaca dan diterima dengan baik oleh para siswa dan masyarakat.



**BAB IV**

**ANALISIS EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH**

**SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

**DI ERA DIGITAL**

Eksistensi pada setiap media di dunia ini pasti berbeda-beda, dan semuanya pasti memiliki keinginan untuk mempertahankan eksistensinya. Begitu juga dengan media yang dikelola oleh siswa dan siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yakni Buletin ATSAR yang mana media ini masih mempertahankan media cetak sebagai eksistensinya sesuai dengan slogan Buletin ATSAR yaitu Media Penyalur Aspirasi dan Kreativitas Sosial. Di tengah zaman yang serba digital ini ternyata banyak sekali media cetak yang mulai mengalami kemunduran eksistensinya dikarenakan tidak mampu bersaing dengan media digital dan media online. Terlebih lagi saat dunia sedang gencar-gencarnya wabah *Covid-19* yang mana pada masa itu hampir segala kegiatan dilakukan secara *virtual* dan *work from home* sehingga menyebabkan mayoritas penduduk terutama di Indonesia lebih sering mengakses media digital dibanding dengan media cetak.

Buletin ATSAR tentunya memiliki prinsip dalam sistem pengelolaan Buletin ATSAR tersebut dalam mempertahankan eksistensinya. Dibuktikan dengan oplah yang diperoleh oleh Buletin ATSAR sebanyak 1250 eksemplar di setiap edisinya. Jumlah oplah tersebut masih terbilang cukup tinggi dalam kategori media cetak tingkat sekolah maupun pondok pesantren.

Eksistensi Buletin ATSAR salah satunya didukung oleh lingkungan

madrasah yang lebih mengedepankan literasi melalui media cetak daripada media digital. Hal ini dibuktikan oleh peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa siswinya membawa *handphone* ke sekolah, dan apabila ada yang melanggar peraturan tersebut maka diberlakukan sanksi. Selain itu, lingkungan madrasah yang mendukung dikarenakan terdapat siswa/siswi MAS Simbangkulon yang mukim di pondok pesantren sehingga kesehariannya pun mereka tidak memegang ponsel. Oleh karena itu media cetak dapat mempertahankan eksistensi medianya di lingkungan MA Salafiyah Simbangkulon khususnya media cetak Buletin ATSAR. Buletin ATSAR tetap melakukan konvergensi media dengan cara mengekpos konten-konten pendukung di media sosial instagram dan youtube. Adapun akun instagram Buletin ATSAR yaitu @atsarmassk sedangkan akun youtubenya yaitu channel *Buletin ATSAR*. Salah satu fungsi dari media sosial Buletin ATSAR tersebut digunakan sebagai sarana promosi media cetak Buletin ATSAR sehingga Buletin ATSAR masih eksis hingga saat ini.

Substansi atau unsur isi konten pada Buletin ATSAR tidak pernah lepas dari prinsip dakwah Islam. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dakwah dapat dilakukan melalui media apa saja termasuk media cetak. Hal ini berhubungan dengan visi Buletin ATSAR yaitu sebagai tempat menyalurkan kreativitas siswa melalui media komunikasi yang mana terdapat prinsip dakwah Islam di setiap kontennya sesuai dengan ideologi yang dimiliki Buletin ATSAR. Ideologi sendiri termasuk dalam salah satu karakteristik analisis wacana kritis. Buletin ATSAR memiliki sebuah ideologi yakni mempertahankan ruh Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon yang tidak meninggalkan dakwah Islam

khususnya ajaran Nahdlatul Ulama. Dalam hal ini diungkapkan oleh K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag selaku pembina Buletin ATSAR MAS Simbangkulon :

”ATSAR memiliki prinsip mempertahankan ruh Yayasan Madrasah Simbangkulon, khususnya Madrasah Aliyah yang menjadi salah satu ikon pendidikan di Kabupaten Pekalongan yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Sehingga prinsipnya ya tidak jauh dari itu, ingin menyebarluaskan dakwah Islam Nahdlatul Ulama melalu media cetak yang diterbitkan oleh anak-anak madrasah.”<sup>45</sup>

Hal tersebut ada kaitannya dengan salah satu alasan didirikannya Buletin ATSAR sengaja ditujukan agar menjadi corong masyarakat yang berlandaskan ahlussunah wal jamaah an-nadhliyah (Nahdlatul Ulama).

Penulis menganalisis Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon dalam mempertahankan eksistensinya menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian dalam berbagai faktor dalam merumuskan strategi perusahaan atau organisasi. Analisis SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.<sup>46</sup> Berikut uraian analisis SWOT pada eksistensi Buletin ATSAR yang terbagi menjadi empat aspek yakni kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) :

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag selaku Pembina Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2023

<sup>46</sup> Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT* (Penerbit: Anak Hebat Indonesia, n.d.).

### 1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan (*Strengths*) adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan atau media dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan menjadi kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi sebuah perusahaan atau media. Kekuatan menjadi aspek dasar yang dimiliki oleh setiap perusahaan atau media dalam mempertahankan eksistensinya. Kekuatan terbesar yang dimiliki Buletin ATSAR yaitu prinsip, komitmen dan dukungan dari dalam maupun luar kepengurusan. Pengurus Buletin ATSAR memiliki prinsip dan komitmen bahwa setiap karya tulis yang dihasilkan oleh ATSAR dapat menyebarkan kebaikan di masyarakat, khususnya dalam berdakwah. Sesuai dengan ideologi dan prinsip Buletin ATSAR yang dijadikan pedoman sejak dulu yakni menyebarkan dakwah Islam di masyarakat melalui karya tulis ilmiah maupun sastra. Hal tersebut didukung oleh lingkungan madrasah yang pada dasarnya berpedoman teguh pada ajaran *ahlussunah wal jamaah*.

### 2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan (*Weakness*) merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya dan keterampilan yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan. Rendahnya minat

baca di Indonesia menjadi salah satu faktor kelemahan di Buletin ATSAR. Namun hal tersebut diatasi dengan peraturan madrasah yang melarang siswa/siswi membawa ponsel ke madrasah, juga didukung oleh siswa/siswi yang mukim di pondok pesantren yang ada di lingkungan madrasah. Sehingga para siswa terbiasa untuk membaca buku setidaknya selama di madrasah. Selain itu, Buletin ATSAR mengatasi kelemahan ini dengan mengupayakan hasil terbitan Buletin ATSAR harus mampu menarik perhatian siswa sekaligus meningkatkan minat baca siswa.

### 3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang (*Opportunities*) adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Sumber peluang sangatlah berbagai macam seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan. Terdapat berbagai peluang yang dapat diambil dalam menjaga eksistensi Buletin ATSAR di era digital ini. Salah satunya yakni dengan cara mem-*branding* Buletin ATSAR melalui sosial media. Buletin ATSAR dapat tetap eksis apabila media cetak dan media sosial mengalami keseimbangan. Selain itu, di era sekarang ini terdapat tokoh-tokoh muda dan hebat yang dikenal melalui media sosial. Masyarakat cenderung mengenal tokoh melalui beranda media sosial. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh Buletin ATSAR untuk mengundang tokoh-tokoh tersebut untuk dijadikan narasumber Buletin ATSAR atau bahkan mengangkat tokoh tersebut dalam sebuah artikel agar dapat memotivasi

para pembaca.

#### 4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman (*Threats*) adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan atau media. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya perubahan sistem lingkungan juga dapat menjadikan ancaman bagi sebuah perusahaan. Perkembangan digital dapat berdampak pada penurunan pembelian majalah cetak, namun jika dilihat di era digital saat ini pengguna media lebih senang menggunakan sesuatu yang diakses mudah dan efisien. Oleh karena itu Buletin ATSAR menyiapkan inovasi dalam mem-*branding* buletin melalui media sosial tanpa menghilangkan eksistensi media cetak. Selain itu, yang menjadi ancaman dan tantangan Buletin ATSAR saat ini adalah informasi *hoax* yang mudah tersebar dimana-mana. Sehingga menyebabkan Buletin ATSAR harus ekstra hati-hati dalam memilih dan mengolah sumber data informasi menjadi informasi yang faktual.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yakni Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon masih eksis hingga saat ini. Eksistensi Buletin ATSAR dilihat dari segi analisis SWOT yang terdiri dari empat aspek. Analisis aspek kekuatan (*Strengths*) dibuktikan dengan adanya prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. Aspek kelemahan (*Weaknesses*) dalam eksistensi Buletin ATSAR dapat diatasi melalui lingkungan peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa siswinya membawa *handphone* ke sekolah sehingga mendukung siswa siswi dalam literasi media cetak. Serta memaksimalkan aspek peluang (*Opportunities*) dan meminimalisir ancaman (*Threats*) dengan cara melakukan konvergensi media di media sosial seperti youtube dan instagram dengan mempublis konten-konten pendukung sekaligus menjadi bentuk promosi Buletin ATSAR tanpa meninggalkan atau menghilangkan media cetak Buletin ATSAR.

#### B. Saran

Peneliti mengharapkan bagi para pembaca skripsi ini agar mampu berpartisipasi dalam mempertahankan eksistensi media cetak yang ada di Indonesia karena bagaimanapun juga media cetak merupakan media yang sudah ada sejak zaman dahulu. Sedangkan bagi pengelola media cetak di luar sana, harapannya dapat melihat dari media cetak Buletin ATSAR



Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang mana masih mempertahankan eksistensi media cetak sebagai media dakwah dengan cara melakukan konvergensi media tanpa meninggalkan media cetak. Semoga hal ini dapat menggugah semangat para pengelola media cetak untuk mempertahankan eksistensinya di era digital ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. "Media Dakwah." *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–63.
- Armawi, Armaidy. "Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Soren Kierkegaard." *Filsafat Universitas Gajah Mada* 21, no. No. 1 (2011).
- Bahrudien, Sanra Wijaya dan Elang. "Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018." *Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1, no. No. 3 (2022): 645–54.
- Dr. Agus Triyono, M.Si. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Sleman, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.S.I. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M.Sos.I. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Cv. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Hartina. "Tantangan Media Cetak Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar )." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.
- Irzum Farihah. "Media Dakwah Pop." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 26–27.
- Juditha, S. Arifianto dan Christiany. *Komunikasi Di Era Teknologi Digital*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.

Kasemin, Drs. H. Kasiyanto. *Paradigma Teori Komunikasi Dan Paradigma Penelitian Komunikasi*. Edited by Media Nusa Creative. Malang, 2016.

Kuswanto. “Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi),” 2020.

Masriadi Sambo, Jafaruddin Yusuf. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok: Prenadamedia Group, 2017.

Nur’aini, Fajar. *Teknik Analisis SWOT*. Penerbit: Anak Hebat Indonesia, n.d.

Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda.” *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 121.

Pamuji, Eko. *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)*. Surabaya: Unitomo Press, 2019.

Prof. Dr H. M. Sidik Priadana, MS dan Denok Sunarsi, S.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Rakhmadiharjo, Dhaniansyah. “Analisis Eksistensi Media Cetak Suara Merdeka Di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Hasyim Asy’ari Kota Pekalongan,” 2022.

Rakhmawati, Istina. “Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah.” *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (n.d.): 53.

Rasyid, Muh. Haras. “Teori Eksistensi Dan Eksistensinya Terhadap Peluang Dan Tantangan Pemberlakuan Hukum Islam Di Indonesia.” *Ash-Shahabah, Jurnal Pendiandik Dan Studi Islam*, n.d., 150.

- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17 (2018).
- Rizaty, Monavia Ayu. "Pengguna Internet Di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023." *Dataindonesia.id*, 2023.
- Rumata, Vience Mutiara. "Digitalisasi Dan Eksistensi Media Cetak ( Studi Kualitatif Majalah Go Girl Dan Harian Suara Pembaharuan )." *Komunikologi* 15, no. September (2018).
- Sedana, I Made Suyasa dan I Nyoman. "Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online." *Jurnal Komunikasi Dan Budaya* 01, no. No. 1 (2020): 56–57.
- Setiawan, Wawan. "Era Digital Dan Tantangannya." *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017.
- Thahira. "Media Cetak Ditengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak SERU!YA)," 2018.
- Widi, Shilvina. "Indeks Literasi Digital Naik 1,43% Pada 2022." *Dataindonesia.id*, 2022.
- Zaeni, Ahmad. "Dakwah Melalui Media Cetak." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2 (2014).

## **LAMPIRAN**

### **Transkrip Wawancara**

#### **Transkrip Wawancara 1**

Waktu Wawancara : 17 Juni 2023  
Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

#### **Profil Narasumber**

Nama : K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag  
Umur : 56 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Pembina Buletin ATSAR dari tahun 2002 hingga sekarang

#### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum pak yai, ngapunten kulo badhe wawancara terkait Buletin ATSAR

Narasumber : Waalaikumsalam, nggih monggo mbak

Penulis : Saya ingin tahu awal mulanya terbentuk Buletin ATSAR itu bagaimana ya pak?

Narasumber : Jadi awal mulanya itu ketika saya menghadiri acara harlah Pondok Pesantren Kajen, Kabupaten Pati. Saat itu saya melihat ada santri madrasah pondok yang membawa sebuah majalah, saya bertanya "itu majalah buatan siapa?", ternyata majalah tersebut hasil karya para santri. Seketika saya langsung terfikir "wah, anak-anak Simbang kulon kalau bikin majalah kayaknya bisa lebih hebat". Disitu saya langsung menyampaikan gagasan ide saya kepada kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia yang saat itu ikut ke Pati juga, mereka langsung setuju dengan pendapat dari saya. Selang beberapa hari kemudian, secara resmi dibentuklah Lembaga Jurnalistik di MAS Simbang Kulon, tapi pada saat itu belum ada namanya.

Penulis : Hmm, seperti itu ya pak, lalu bagaimana asal mula nama ATSAR dibentuk?

Narasumber : Kami setelah itu menunjuk perwakilan dari siswa putra dan putri untuk menjadi pengurus dari Lembaga Jurnalistik, yang diketuai oleh Mbak Farodillah yang merupakan siswi kelas 11. Saat itu Mbak Farodillah yang mengusulkan agar segera dibuatkan nama untuk lembaga ini. Beberapa guru ada yang mengusulkan nama “Simpatik”, ada juga yang mengusulkan nama “Amanah”, namun atas masukan dari para kyai yang saat itu ikut berdiskusi maka munculah kata “Atsar” yang bermakna “ajaran para sahabat Nabi yang berdampak positif bagi ummat Islam”. Seketika nama tersebut disepakati bersama dalam forum. Saya memiliki pendapat bahwa nama Atsar itu harus memiliki makna lain juga, dan saya berdiskusi kepada para pengurus Atsar untuk membahasnya. Dari situlah tercipta nama ATSAR (Amanah Terarah Simpatik Anggun Religius) yang hingga saat ini digunakan.

Penulis : Oh iya cukup panjang ya pak, proses pembentukan nama ATSAR itu. Lalu ATSAR pertama terbit itu kapan ya pak?

Narasumber : ATSAR ya langsung terbit tahun 2002, pembentukan ATSAR itu pada awal tahun 2002, dan langsung menerbitkan majalah edisi pertama di akhir tahun 2002 dengan bentuk yang kecil dan sederhana. Alhamdulillah hingga saat ini ATSAR berhasil menerbitkan 43 Edisi yang isinya semakin kesini semakin berkembang.

Penulis : Alhamdulillah, oh iya itu terbitnya berapa bulan sekali ya pak?

Narasumber : ATSAR itu terbit setiap 6 bulan sekali dan didistribusikan saat penerimaan raport.

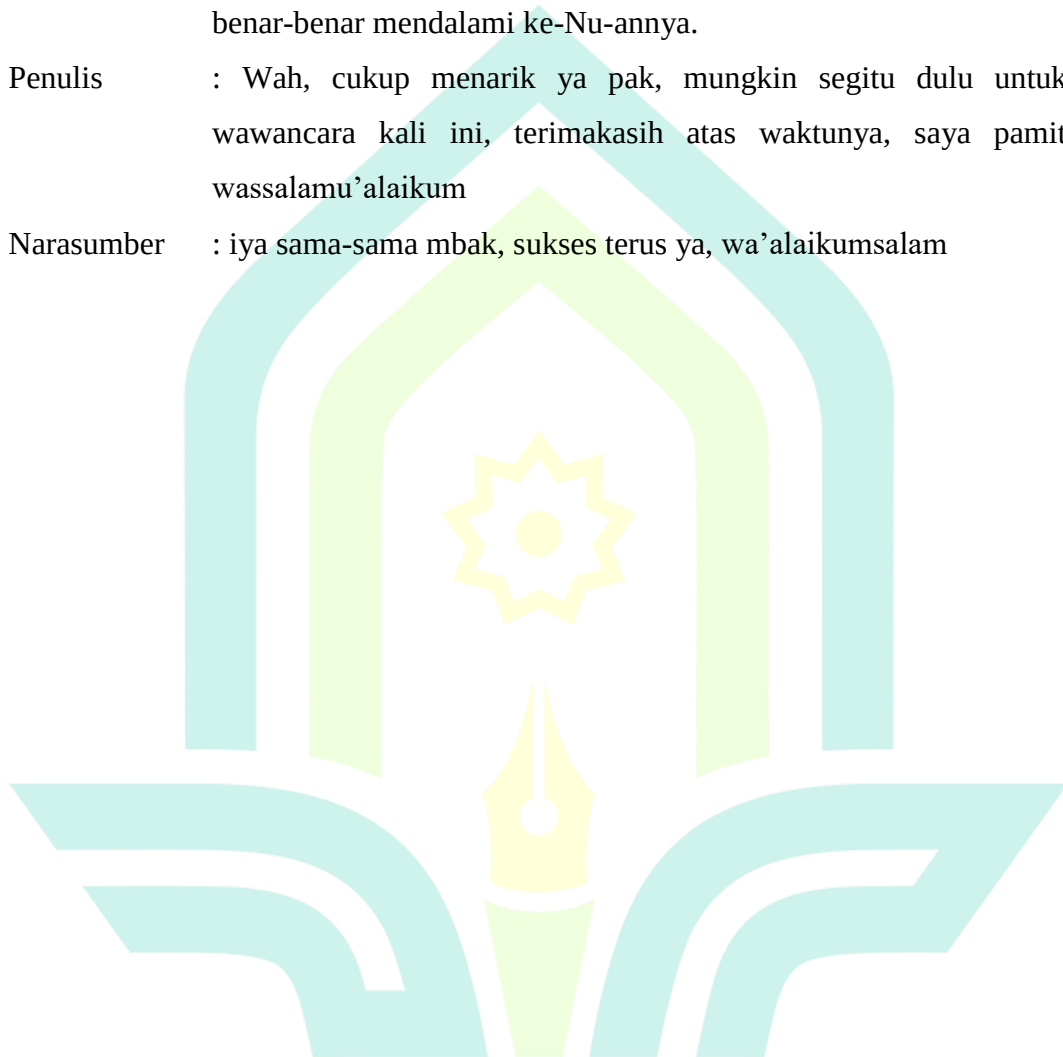
Penulis : Kalau boleh tahu Visi dan Misi ATSAR itu apa sih pak?

Narasumber : ATSAR itu memiliki Visi dan Misi yang tidak jauh-jauh dari ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah. ATSAR memiliki prinsip mempertahankan ruh Yayasan Madrasah Simbangkulon,

khususnya Madrasah Aliyah yang menjadi salah satu ikon pendidikan di Kabupaten Pekalongan yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Sehingga prinsipnya ya tidak jauh dari itu, ingin menyebarluaskan dakwah Islam Nahdlatul Ulama melalui media cetak yang diterbitkan oleh anak-anak madrasah. Pengurus dan pengelola ATSAR pun dipilih secara selektif yang benar-benar mendalami ke-Nu-annya.

Penulis : Wah, cukup menarik ya pak, mungkin segitu dulu untuk wawancara kali ini, terimakasih atas waktunya, saya pamit wassalamu'alaikum

Narasumber : iya sama-sama mbak, sukses terus ya, wa'alaikumsalam



## Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 20 November 2023  
 Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

### Profil Narasumber

Nama : Ika Amilia & Batsnah Nuwaifila  
 Umur : 20 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Pimpinan dan Wakil Pimpinan Redaksi Putri ATSAR  
 Edisi 38 & 39

### Hasil Wawancara

Penulis : Assalamu'alaikum, selamat siang kak, saya mahasiswi UIN Gusdur ingin mewawancarai kakak untuk data skripsi saya. Maaf dengan kak siapa?

Narasumber 1 : Wa'alaikumsalam, oh iya kak boleh. Saya Ika Amilia, dulu menjabat sebagai pimred edisi 38 dan edisi 39.

Penulis : Oh iya, lalu kakak yang satunya?

Narasumber 2 : Perkenalkan saya Batsnah Nuwaifila, dulu jadi wakilnya mbak Ika

Penulis : Kalau boleh tahu dulu terbit tahun berapa kak?

Narasumber 1 : Kebetulan edisi 38 dan 39 itu terbit di tahun 2020 sampai 2021

Penulis : Wah berarti pas jaman pandemi ya kak? Nah ngomong-ngomong tentang terbit, apa saja kak kendalanya?

Narasumber 2 : Iya betul kak, jadi dulu kita agak kesulitan dalam proses penerbitannya. Pada suatu itu kita dan tim cukup sulit dalam proses pencairan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber, ada beberapa narasumber yang tidak menghendaki untuk ditemui.

Penulis : Lalu bagaimana kak cara mengatasinya?

Narasumber 1 : Kami atasi dengan wawancara secara online melalui video call atau chat whatsapp. Yang penting informasinya kami



dapatkan dengan jelas.

Penulis : Ada gak sih kak kegiatan lain di ATSAR selain menerbitkan majalah?

Narasumber 1 : Aslinya ada kak, kegiatan seperti pelatihan dan pengkaderan. Tapi pada saat itu madrasah tidak mengizinkan ada kegiatan di madrasah, jadi ATSAR tidak mengadakan juga. Untungnya, ATSAR memiliki produk penerbitan buletin jadinya teman-teman dewan pada semangat dan gak ngerasa gabut seperti organisasi lain.

Penulis : Jadi tetap produktif ya kak, nah terkait eksistensi ATSAR ini kak, ada gak sih metode atau strategi khusus yang dilakukan oleh teman-teman ATSAR?

Narasumber 2 : Kami mempertahankan eksistensi ATSAR itu salah satunya melalui sosial media instagram dan youtube

Narasumber 1 : Iya betul, melalui sosial media kita aktif memposting konten-konten yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca seperti tebak-tebakan KBBI, dan sebagainya. Bisa dicek saja mbak di instagram @atsar\_massk.

Penulis : Oh iya kak, kalau boleh tahu apasih kekuatan terbesar Buletin ATSAR hingga saat ini?

Narasumber 2 : Kekuatan terbesar yang dimiliki ATSAR yaitu komitmen dan support serta restu para guru mas simbang kulon. pengurus ATSAR berkomitmen bahwa melalui tulisan kita dapat menyebarkan kebaikan ke semua orang, ATSAR menjadi salah satu media yang mengekspresikan para siswa, ATSAR menjadi media perantara siswa dalam menciptakan sebuah karya, ATSAR menjadi sebuah wadah para siswa untuk menemukan bakat dan minatnya, ATSAR menjadi tempat untuk mengembangkan potensi para siswa yang ada. support dari para guru khususnya pembina pun menjadi salah satu hal yang terpenting dalam menghasilkan majalah agar tetap eksis,

tanpa support beliau-beliau mungkin ATSAR bisa saja berhenti ditengah jalan dan tanpa arah tujuan

Penulis : Lalu apakah ATSAR juga memiliki kelemahan dalam mempertahankan eksistensi?

Narasumber 2 : ATSAR kurang dalam menarik minat baca siswa dalam hal membaca. dalam pembuatan judul, artikel yang dibahas, cover yang kurang menarik, serta topik yang dibahas tidak disesuaikan dengan kebutuhan para siswa, mungkin beberapa faktor tsb yang menyebabkan para siswa kurang tertarik untuk membaca majalah, terlebih majalah saat ini terkesan kolot. seharusnya pengurus menciptakan sebuah inovasi baru agar dapat membuat minat baca para siswa meningkat. pengurus harus mampu membranding bahwa kegiatan dalam kejournalistikan itu seru, tidak membosankan, dan menarik. hal tersebut mungkin cukup mampu mengubah persepsi siswa mengenai kejournalistikan yang bukan hanya membuat majalah yang konon saat ini terkesan kolot.

Penulis : Lalu apa saja sih peluang yang ada dalam mempertahankan eksistensi ATSAR di era digital ini? Bagaimana cara memanfaatkan peluang tersebut?

Narasumber 1 : ATSAR dapat terus eksis apabila media atsar dan majalah dapat berjalan secara beringingan. misalnya majalah dapat diakses melalui digital. mungkin hal ini dapat berdampak pada penurunan pembelian majalah cetak, namun jika dilihat di era digital saat ini pengguna media lebih senang menggunakan sesuatu yang diakses mudah dan efisien. jika atsar hanya memperhatikan keuntungan belaka, yaa percuma kalo gada yang baca. lebih baik atsar dapat diakses oleh siapa aja di media, dengan hal tsb tulisan para siswa dapat merambah ke penjuru dunia. selain itu bisa juga atsar dapat membuat konten video yang menarik mengenai topik yang pernah dibahas

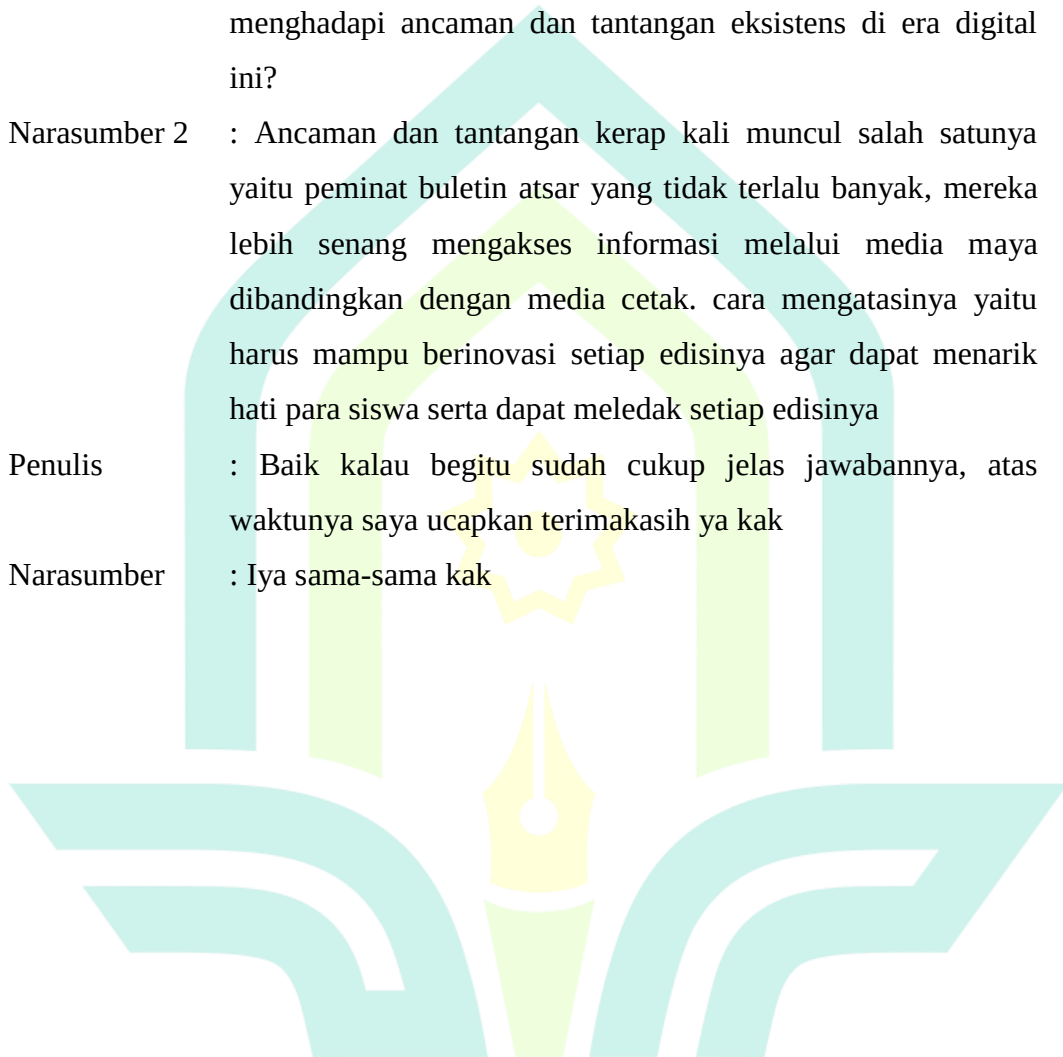
dimajalah, atau upload beberapa artikel yang sudah pernah terbit dimajalah diweb atsar. dengan memanfaatkan peluang tersebut atsar dapat membuat branding sebagai salah satu organisasi yang bukan bergerak di bidang kepenulisan tetapi juga di bidang media.

Penulis : Pertanyaan terakhir ini kak, bagaimana sih ATSAR menghadapi ancaman dan tantangan eksistensi di era digital ini?

Narasumber 2 : Ancaman dan tantangan kerap kali muncul salah satunya yaitu peminat buletin atsar yang tidak terlalu banyak, mereka lebih senang mengakses informasi melalui media maya dibandingkan dengan media cetak. cara mengatasinya yaitu harus mampu berinovasi setiap edisinya agar dapat menarik hati para siswa serta dapat meledak setiap edisinya

Penulis : Baik kalau begitu sudah cukup jelas jawabannya, atas waktunya saya ucapkan terimakasih ya kak

Narasumber : Iya sama-sama kak



### Transkrip Wawancara 3

Waktu Wawancara : 24 November 2024  
 Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

#### Profil Narasumber

Nama : Nagita Selviana  
 Umur : 18 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Pimpinan Redaksi Putri ATSAR Edisi 42 & 43

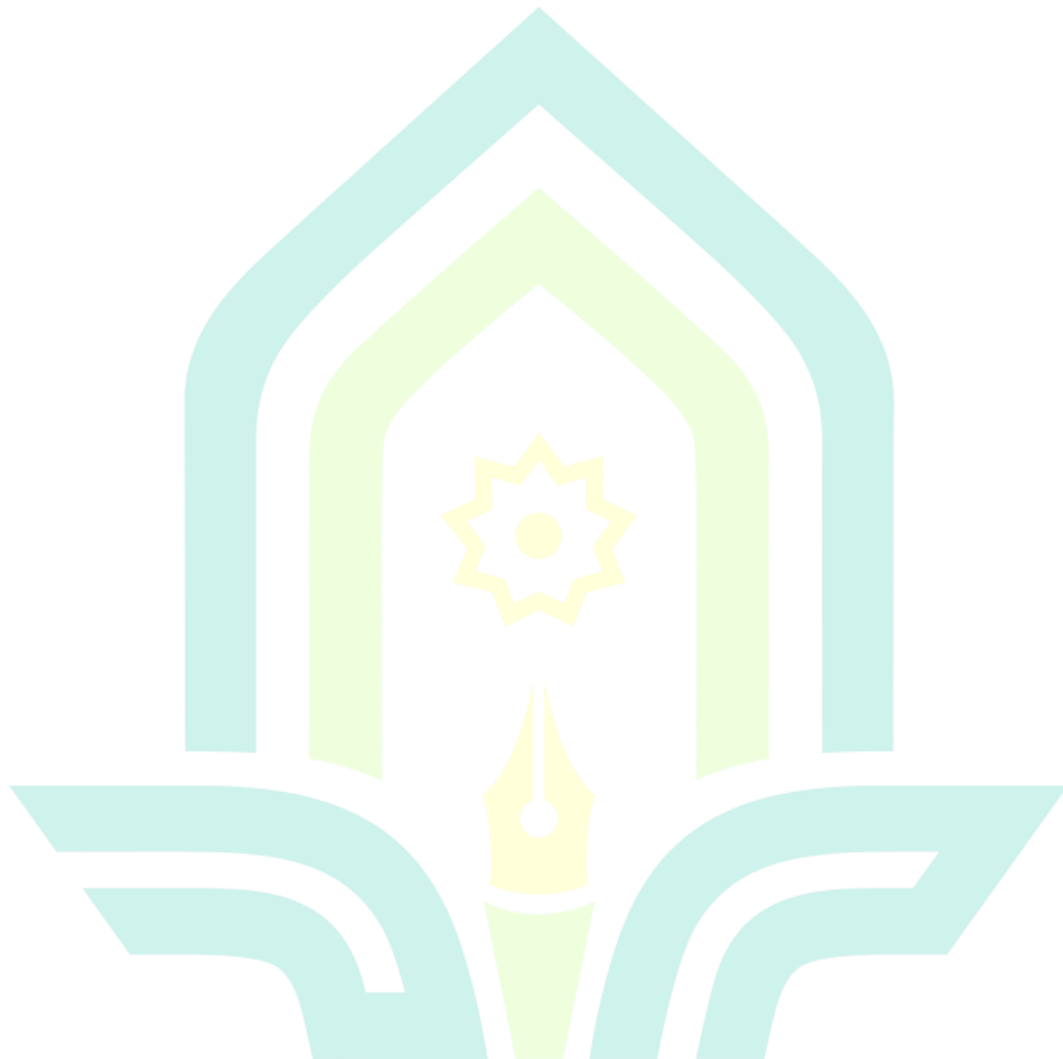
#### Hasil Wawancara

Penulis : Permisi kak, dengan kak Nagita?  
 Narasumber : Iya betul kak  
 Penulis : Oh iya, kalo boleh tahu kak Nagita pimred ATSAR edisi berapa ya kak?  
 Narasumber : Kebetulan saya pimred edisi kemarin, edisi 42 dan 43  
 Penulis : Kalau boleh tahu kemarin laku berapa eksemplar ya?  
 Narasumber : Buletin ATSAR edisi 42 ini laku sekitar 1200an eksemplar, dari jumlah siswa siswi madrasah sebanyak 1100 orang, sisanya laku terjual kepada alumni dan masyarakat luar madrasah  
 Penulis : Berarti itu diwajibkan ya kak bagi siswa siswinya?  
 Narasumber : Iya betul kak  
 Penulis : Nah mengingat Sekarang perkembangan teknologi semakin pesat, bagaimana sih strategi ATSAR dalam mempertahankan eksistensinya?  
 Narasumber : Untuk saat ini kami melakukan konvergensi media, dari yang tadinya hanya media cetak, kami pun mengembangkan ATSAR melalui sosial medianya.  
 Penulis : Sudah ada majalah bentuk digital belum sih kak?  
 Narasumber : Kalo itu kita belum ada, karena kita tetap mempertahankan buletin ATSAR dalam bentuk cetak. Jadi di sosial media itu kita memposting konten-konten tambahan sebagai ajang promosi

buletin ATSAR juga. Hal itupun didukung sama para dewan ATSAR dan pembaca ATSAR.

Penulis : Cukup menarik ya kak strateginya, okedeh kalau begitu sudah dulu ya kak wawancaranya, mungkin itu saja. Terimakasih atas waktunya kak

Narasumber : Iya sama-sama kak, semangat yaa



### Transkrip Wawancara 4

Waktu Wawancara : 17 Maret 2024  
Lokasi Wawancara : Aplikasi WhatsApp

#### Profil Narasumber

Nama : Aliqa Puteri Tsaqifa  
Umur : 17 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Pimpinan Redaksi Putri ATSAR Edisi 44 & 45

#### Hasil Wawancara

Penulis : Halo kak, betul dengan pimred ATSAR yang saat ini masih menjabat?

Narasumber : Halo juga kak, iya betul

Penulis : Jadi gini kak, saya mau wawancara tentang eksistensi Buletin ATSAR. Kalau boleh tahu ada proses perkembangan pada edisi ini bagaimana ya kak?

Narasumber : Alhamdulillah pada periode ini sudah berhasil terbit satu edisi yaitu edisi 44, dan saat ini sedang proses penerbitan Buletin ATSAR untuk edisi 45

Penulis : Kalau dari segi isi konten majalahnya bagaimana kak?

Narasumber : Ya ada kemajuan juga dari isi kontennya, sehingga pembaca pun senang ketika membaca ATSAR dan berhasil laku 100 eksemplar di luar madrasah. Itu menjadi salah satu penyebab ATSAR masih eksis hingga saat ini.

Penulis : Wah bagus ya kak, kalau boleh apa saja sih kak kekuatan yang dimiliki ATSAR dalam mempertahankan eksistensinya? Bagaimana Buletin ATSAR memaksimalkan kekuatan dalam mempertahankan eksistensinya?

Narasumber : Menurut saya kekuatan yang dimiliki atsar dalam mempertahankan eksistensinya adalah adanya dukungan dari sekolah, terutama dari pembina atsar sendiri, Bapak KH. Ahmad

Syafiq S.Ag. Beliau dengan gigih mempertahankan konsistensi terbitnya majalah tiap semester tanpa mendapat gaji dari sekolah. Serta dukungan dari sekolah yang menjadikan pembelian majalah syarat untuk penerimaan raport tiap semester sehingga majalah yang telah dicetak dapat di distribusikan kepada para siswa dengan pasti.

Upaya yang selalu dilakukan Buletin Atsar dalam memaksimalkan kekuatannya adalah dengan mencetak kader-kader jurnalistik yang baik. Salahsatunya melalui diadakannya KPPBA (Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Buletin Atsar) yang dilakukan untuk setiap generasi ATSAR dari tahun ke tahun.

Penulis : Ada kekuatan pasti ada kelemahan juga, menurut Anda apa sih kelemahan Buletin ATSAR di era digital ini?

: Perubahan era digital merupakan salah satu kelemahan eksistensi Majalah Buletin Atsar. Di era digital ini sering sekali masyarakat termakan dengan informasi hoax. Begitu juga dengan kelemahan Buletin Atsar yang terletak pada keaslian dan plagiarisme konten tersebut yang cenderung akan menjadi pisau bermata dua dan dapat merusak nama baik buletin atsar itu sendiri. Dengan memperbaiki setiap kesalahan yang ada, terutama pada hal yang besar. Seberapa rajin kita dalam memperbaiki kesalahan yang diperbuat, kedepannya juga bakal lebih baik jika konsisten melakukan step tersebut.

Penulis : Lalu menurut pandangan Anda, apa sih peluang untuk mempertahankan eksistensi Atsar yang dapat diambil di era digital ini?

Narasumber : ATSAR dapat terus bergerak sebagai organisasi jurnalis MA Salafiyah Simbang Kulon tanpa harus dengan menerbitkan majalah. Selama ini kami para pengurus harian mengira bahwa tujuan utama atsar adalah menerbitkan majalah. Namun saat ini, menyampaikan berita sekolah maupun aspirasi para siswa-siswi

bisa dilakukan melalui platform digital. Contohnya dalam bentuk konten video tiktok/youtube, feed instagram, website-website dan masih banyak lagi. ATSAR seharusnya dapat memanfaatkan peluang tersebut sebaik mungkin dengan membuat artikel dan konten yang didesain semenarik mungkin. Contohnya saat ini akun Instagram Buletin Atsar dengan rutin memosting berita-berita sekolah, peringatan hari besar nasional dan internasional, dll.

Penulis : Selain peluang, pasti ada tantangan juga. Bagaimana sikap Anda menghadapi tantangan di era digital?

Narasumber : Perubahan era digital merupakan tantangan utama penerbitan majalah Buletin Atsar, namun tidak mengancam keberadaan organisasinya. Buletin Atsar dapat terus menyalurkan berita dan aspirasi siswa dalam bentuk apapun, namun penerbitan dan penjualan majalahnya tidak akan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun kedepan jika tidak ada perubahan. Majalah buletin atsar dapat dipromosikan dan dijual di platform belanja online dalam bentuk fisik maupun e-booknya. Selain itu sekolah dapat menyediakan halaman khusus majalah digital Buletin Atsar supaya siswa dan siswi dapat mengakses majalah melalui hp serta mengeksplorasi majalah Buletin Atsar dari edisi-edisi sebelumnya.

Penulis : Baik kalau begitu cukup jelas jawabannya, terimakasih ya kak

Narasumber : Iya sama-sama



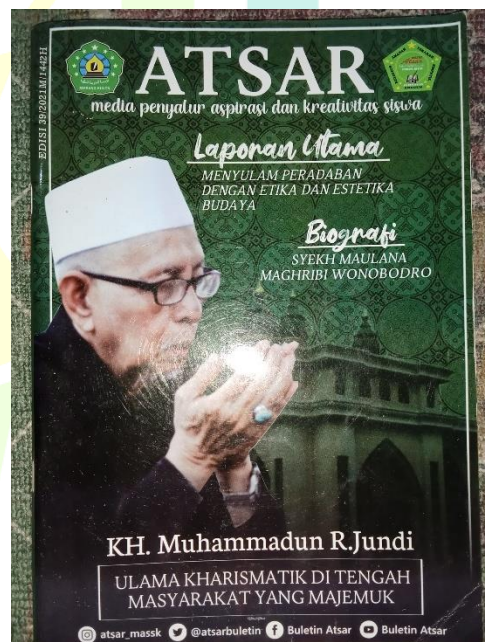
## Dokumentasi



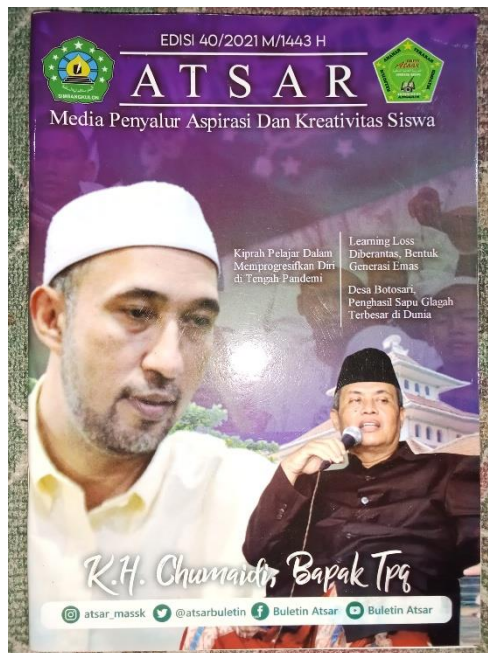
Buletin ATSAR Edisi Pertama



Buletin ATSAR Edisi 038



Buletin ATSAR Edisi 039



**Buletin ATSAR Edisi 040**



**Buletin ATSAR Edisi 041**



**Buletin ATSAR Edisi 042**



**Buletin ATSAR Edisi 043**





Akun Instagram Buletin ATSAR



**Wawancara dengan Pembina Buletin AT SAR**



**Wawancara dengan Pengurus Buletin AT SAR**

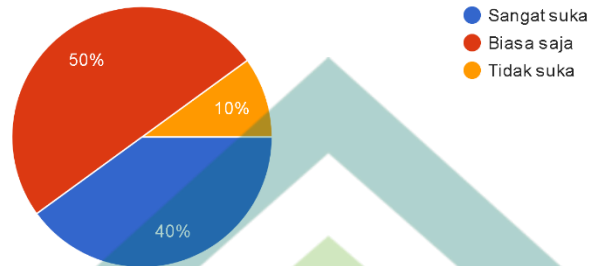


**Proses Pendistribusian Buletin AT SAR**

## Hasil Survei melalui Google Formulir

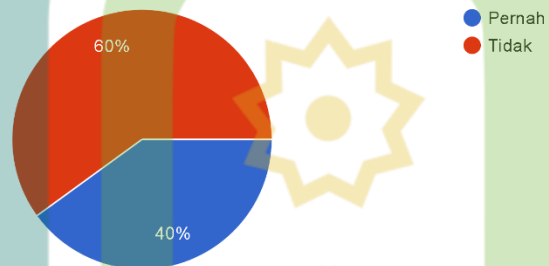
Apakah anda suka membaca buku?

10 jawaban



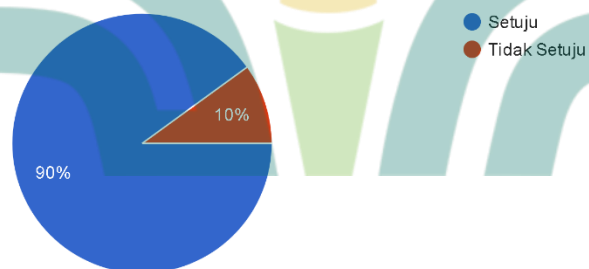
Apakah anda pernah menjadi pengurus/anggota Buletin ATSAR?

10 jawaban



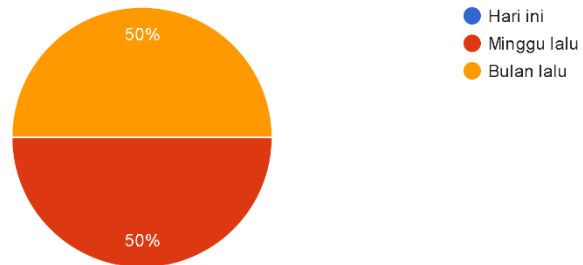
Apakah anda setuju atas diwajibkannya membeli Buletin ATSAR di tiap semester?

10 jawaban



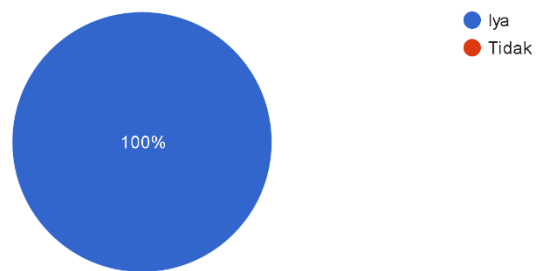
Kapan terakhir kali anda membuka atau membaca Buletin ATSAR?

10 jawaban



Apakah Buletin ATSAR dapat diterima dengan baik di masyarakat?

10 jawaban





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
 Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Hania Maulina  
 Nim : 3420112  
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul : Eksistensi Buletin Atsar Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 8 Desember 2023

Hasil (Similarity) : 16%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

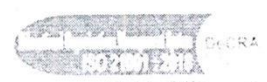
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Desember 2023

a.n Dekan,  
 Ketua Prodi Komunikasi dan  
 Penyiaran Islam



Viki M...







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
 NIP : 196607152003021001  
 Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
 Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hania Maulina  
 NIM : 3420112  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 Maret 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD

  
**Drs. H. S. Kohar**  
 NIP. 196607152003021001



### Daftar Riwayat Hidup

#### 1. Identitas Diri

Nama : Iania Maulina  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bandung, 11 Juli 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : JL Jlamprang, Krapyak Lor  
 Kecamatan : Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Melakukan Hal yang Bermanfaat  
 No. Hp : 89620458406

#### 2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Maulana  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Nama Ibu : N. Junengsih  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### 3. Riwayat Pendidikan

SD : SDN As-salam Bandung  
 SMP : SMP DN Krapyak Kidul 02  
 SMA : SMA MP Al-Fusha Kedungwuni  
 Universitas : Universitas Salafiyah Simbangkulon  
 Dosen : UIN K.H. Abdurrahman Wahid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HANIA MAULINA  
NIM : 3420112  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : [haniamaulina0033@gmail.com](mailto:haniamaulina0033@gmail.com)  
No. Hp : 089620458406

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain  
yang berjudul :

**EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH  
SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Maret 2024



**HANIA MAULINA**  
NIM. 3420112